

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN,
MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD* (QRIS) DI PT
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Fahrur Rozi

NIM : E20181195

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN,
MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* DI PT
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Muhammad Fahrur Rozi
NIM : E20181195

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN,
MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* DI PT
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Muhammad Fahrur Rozi

NIM : E20181195

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr.H. M.F.HIDAYATULLAH,S.H.I.,M.S.I.

NIP.197608122008011015

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN,
MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* DI PT
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Siti Indah Puryaningyuwana S.Si.,M.M
NIP.198509152019032005


Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.
NIP.199510182022031004

Anggota :

- 1 . Dr.Hj. Nurul Setyaningrum, S.E.M.M.
- 2 . Dr.H.M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

Menyetujui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr.H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan (Al-Insyirah :5-6).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit 2010)

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut Nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan tak lupa serta Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih, karya tulis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Pailan Al Nuramin dan Ibu Sri Mulyati tersayang, sebagai bukti wujud bakti hormat dan rasa terima kasih yang tiada batas atas kasih sayang, do'a dan ketulusan dukungan serta kerja kerasnya demi mensukseskan anak-anaknya.
2. Kakak Kakak tersayang Arina Manasikana , Muhamad Fahrur Rohman dan Mas Cahya yang telah memberikan dorongan, Support serta dukungan untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi.
3. Kepada teman-teman tercinta dan seperjuangan Andini Elsa D , Minot, Fathur, Kevin, Fani dan teman-teman lainnya. Terima kasih sudah berpartisipasi menemani dan membantu proses penulisan skripsi serta mendukung penuh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan kelas perbankan syariah 4 yang selalu memberi semangat dan berproses bersama belajar di Uin Khas Jember ini dari tahun ke tahun.
5. Teruntuk Almamater tercinta yakni Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta inayahnya, sehingga dengan do'a dan usaha dengan penuh kerja keras penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Serta tidak lupa pula Sholawat serta salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan banyak teladan kepada ummatnya.

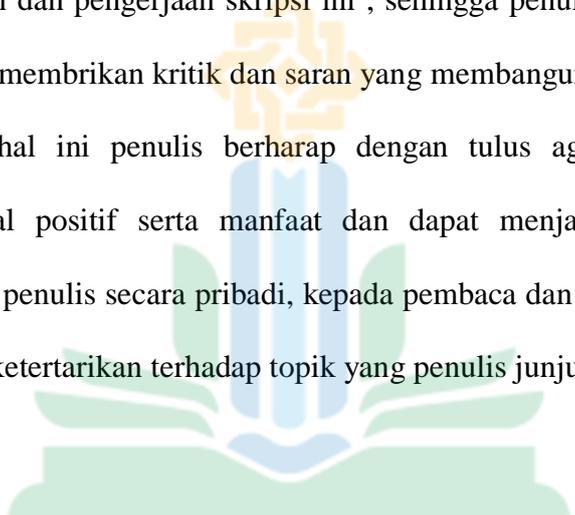
Suatu keberhasilan yang diperoleh oleh penulis dalam hal menyelesaikan tugas akhir karena didasari oleh dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hepni,S.Ag.,M.M.,CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubadillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr.H. M..F. Hidayatullah,S.H.I.,M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, dan selaku Dosen pembimbing tugas akhir yang telah sabar membimbing penulis dan telah banyak memberikan motivasi serta pelajar dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr.Hj. Nurul Widyawati I.R.,S.Sos.,M.S.I. Selaku Bidang Akademik Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ana Pratiwi, S.E.,A.K.,M.S.A. Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Segenap para Dosen dan Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran selama penulis belajar di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan penuh kesadaran penulis sangat menyadari banyak kekurangan dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini , sehingga penulis berharap bagi para pembaca untuk membrikan kritik dan saran yang membangun.

Dalam hal ini penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan hal positif serta manfaat dan dapat menjadi sumber pelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada pembaca dan kepada seluruh pihak yang memiliki ketertarikan terhadap topik yang penulis junjung.



Jember 9 Mei 2025
Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Fahrur Rozi
Nim E20181195

ABSTRAK

Muhammad Fahrur Rozi, M.F.Hidayatullah 2025:

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Qris merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Manfaat Qris menjadikan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memangkas waktu antrian, Qris dapat diterima oleh seluruh *e-wallet* dari berbagai metode pembayaran dengan maksimal pembayaran Rp 2.000.000 setiap transaksinya, penyedia aplikasi pembayaran dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian atau bulanan atas transaksi Qris yang dilakukan oleh setiap pengguna Qris, ditetapkan sesuai mitigasi risiko pengguna.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1)Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?2)Apakah persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?3)Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?4.Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?5.Apakah persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah :1)Untuk menguji apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.2)Untuk menguji apakah persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.3)Untuk mengetahui apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.4)Untuk menguji apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.5)Untuk menguji apakah persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda dan uji reabilitas dengan menggunakan teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu yang diikuti oleh 95 orang.

Berdasarkan hasil uji regresi pada uji t ,Secara parsial variabel persepsi kemudahan tidak signifikan terhadap minat menggunakan menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.Secara parsial variabel kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Secara parsial variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.Secara parsial variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS)di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.Secara simultan variabel persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Kata Kunci: Kemudahan,Kenyamanan,Manfaat Risiko, Minat Menggunakan.

DAFTAR ISI

COVER	i
Lembar PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	15
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis.....	21
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	35
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrumen Data	56
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Objek Penelitian	63
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
D. Uji Validitas Data.....	77
E. Uji Reabilitas Data.....	79
F. Uji Multikolinearitas.....	80
G. Uji Heteroskedasitas.....	81
H. Uji Hipotesis.....	83
I. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Metode Pembayaran Yang Banyak Diminati Di Indonesia.....	6
Tabel 1.2 Indikator Variabel.....	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Pedoman instrumen Reliabel.....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	67
Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dari Variabel (X1).....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel (X2).....	69
Tabel 4.7 Hasil perhitungan Variabel (X3)	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas (X3).....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas (Y).....	71
Tabel 4.10 Uji grafik normal probability plot	72
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Grafik Scattepot	74
Tabel 4.13 Hasil Uji T	75
Tabel 4.14 Uji F (simultan).....	76
Tabel 4.15 Uji Hipotesis Uji Regresi Berganda	77
Tabel 4.16 Uji Hipotesis Determinasi R^2	77
Tabel 4.17 Hasil uji Reabilitas Persepsi Manfaat	77
Tabel 4.18 Hasil uji Reabilitas Persepsi Manfaat	78
Tabel 4.19 Hasil uji Reabilitas Persepsi Risiko	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81

Tabel 4.22 Hasil uji regresi linear berganda	82
Tabel 4.23 Hasil Uji T (parsial)	84
Tabel 4.24 Hasil Hasil Uji F (simultan)	86
Tabel 4.25 Uji Hipotesis Determinasi R^2	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Menggunakan Uang Elektronik di Indonesia	2
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	20
Gambar 2.1 Konsep 40	40



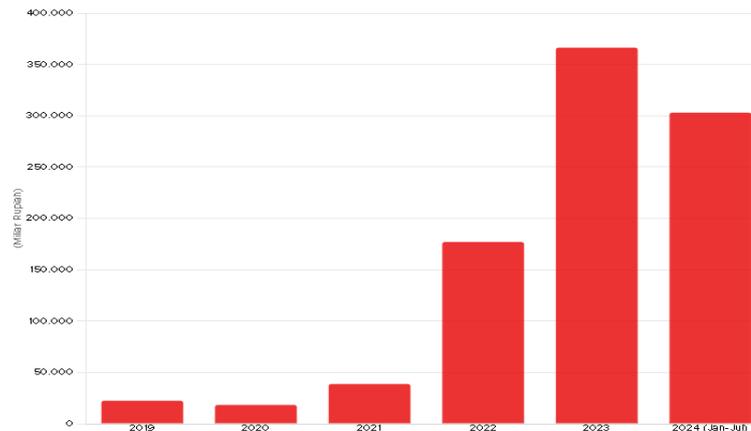
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi yang semakin berkembang, semua kegiatan sehari-hari pun dibuat semakin mudah, dalam hal kegiatan transaksi. Dimana kini mulai populer dengan uang elektronik, yaitu alat pembayaran dengan nilai uang yang telah tersimpan secara elektronik pada server atau pun kartu. Terdapat kelebihan dalam menggunakan metode transaksi uang elektronik. Pertama, dapat melakukan berbagai macam transaksi tanpa membawa banyak uang fisik. Kedua, dapat melakukan transaksi lebih cepat tanpa harus menghitung nominal ataupun bingung kembalian uang, cukup dengan mengurangi nominal yang ada pada uang elektronik. Namun, terdapat juga kekurangan pada metode pembayaran menggunakan uang elektronik. Pertama, belum semua transaksi dapat menggunakan metode pembayaran uang elektronik dan hanya dapat dipakai pada *merchant* yang bekerja sama dengan pihak terkait.²

² Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakn E-Money Pada Bank Bri Lamongan”, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 3, No. 2 (Juni 2018).



Gambar 1.1

Presentase Menggunakan Uang Elektronik di Indonesia

Berdasarkan dari data Bank Indonesia (BI), dalam lima tahun terakhir nilai transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami lonjakan yang signifikan. Seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi berbasis digital oleh masyarakat. Dalam hal ini Menteri Koordinator bidang perekonomian Airlangga Hartarto menyebutkan bahwasannya di Indonesia menempati peringkat kedua sebagai tujuan investasi digital terbesar dikawasan Asean, dengan nilai transaksi mencapai US 21,97 miliar. Bank Indonesia (BI) per Agustus 2024 menunjukkan adanya lonjakan nilai transaksi uang elektronik yang signifikan dari 2019 hingga 2024. Nilai transaksi uang elektronik antara tahun 2021 dan 2022, melonjak dari Rp38,7 triliun menjadi Rp177,1 triliun, Sedangkan dari tahun 2023 ke tahun 2024 mencapai Rp366,3 triliun dan terus menjadi Rp303,0 triliun pertama di tahun 2024.

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Perilaku konsumen ini biasanya didasari kegiatan memikirkan, mempertimbangkan, dan mempertanyakan

barang dalam memilih sesuatu yang konsumen inginkan.³ Setelah unsur-unsur tersebut terpenuhi maka keinginan atau minat dalam menggunakan produk tersebut semakin besar. Minat merupakan sebuah pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan inovasi alternatif hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Minat menjadi aspek kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yang mengakibatkan konsumen tertarik pada suatu produk.⁴

Persepsi kemudahan merupakan sebuah tingkatan dimana sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.⁵ Dapat dipahami bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Pada persepsi kemudahan lantas akan menimbulkan kenyamanan pada penggunaannya.

Persepsi kenyamanan merupakan sebuah keadaan dimana seorang menggunakan teknologi dalam melakukan aktifitasnya dan dianggap menimbulkan kenyamanan untuk dirinya sendiri.⁶ Kenyamanan sangat diperlukan oleh seorang untuk memberikan imun tambahan dalam melakukan

³ Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 14

⁴ Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2008) 25.

⁵ Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (Juni 2018).

⁶ Muhammad Habibi dan Achmad Zaky, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah", *JIMFEB*, Vol 3, No 1, (2014).

pekerjaannya. Kenyamanan sendiri akan muncul jika pengguna tersebut merasakan manfaat yang diinginkan.

Persepsi manfaat dapat diartikan sebagai probabilitas subyektif dari penggunaan potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu sebagai suatu kinerja. Kinerja yang dipermudah ini akan mendapat keuntungan yang lebih dari segi fisik dan non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut.⁷

Persepsi risiko merupakan pemikiran-pemikiran pelanggan tentang ketidak pastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan pada penggunaan produk dan layanan.⁸ Risikonya adalah adanya sebuah konsekuensi yang harus diterima akan suatu akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan, jadi persepsi terhadap risiko adalah suatu cara konsumen memperapakan kemungkinan kerugian yang dapat diperoleh dari keputusannya dikarenakan ketidak pastian dari suatu yang diputuskan tersebut.

Qris merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Manfaat Qris menjadikan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memangkas waktu antrian, Qris dapat diterima oleh seluruh *e-wallet* dari berbagai metode pembayaran dengan

⁷ Loc.it,234

⁸ Singgih Priyambodo dan Bulan rabawani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 5, No 2 (Maret 2016)

maksimal pembayaran Rp 2.000.000 setiap transaksinya, penyedia aplikasi pembayaran dapat dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian atau bulanan atas transaksi Qris yang dilakukan oleh setiap pengguna Qris, ditetapkan sesuai mitigasi risiko pengguna.

Sistem pembayaran Qris ini menerapkan adanya konstruk konsep TAM (*Tecgnology Acceptance Model*) dimana suatu persepsi kemudahan (*percived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), yang mana sudah diterapkan menggunakan *system biometric verification* pada sistem Qris, sehingga dapat mempermudah para nasabah dalam melakukan pembayaran digital dengan cepat, murah dan sangat aman.⁹

Dari banyaknya metode pembayaran digital, bukan hanya Qris saja yang termasuk dalam kategori pembayaran digital akan tetapi banyak sekali metode pembayaran yang tersedia. Dompet digital adalah suatu wadah yang menjadi metode pembayaran paling banyak dipilih dikalangan masyarakat indonesia, dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya.¹⁰

Adapun berbagai jenis transaksi pada uang elektronik adalah :

1. Transaksi E-wallet

Transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan dompet digital. E-wallet dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan belanja online.

⁹ Loc.it252

¹⁰ Loc.it, 253

2. *Virtual Account*

Metode pembayaran digital yang menggunakan rekening virtual, dan bukan rekening bank yang sebenarnya, namun setiap transaksinya akan memiliki nomor virtual account berbeda dan unik.

3. Uang tunai

Transaksi yang menggunakan uang tunai atau berupa uang kertas dan logam secara langsung. Transaksi tunai merupakan metode pembayaran yang paling tradisional.

4. Qris

Pembayaran digital yang dilakukan dengan cara memindai kode QR menggunakan sistem pembayaran. Qris merupakan singkatan dari *Quick Response Code Indonesia Standard*.

5. Kartu kredit

Pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan kartu kredit, dimana bank akan tetap memproses pembayaran terlebih dahulu dan akan membayar tagihannya dikemudian hari.

Tabel 1.1
Data Metode Pembayaran Yang Banyak
Diminati Di Indonesia

Metode Pembayaran	Total (%)
E-Wallet	81%
Virtual Account	60%
Uang Tunai	55%
Qris	55%
Gerai Ritel	32%
Kartu Kredit	31%

Sumber: [Databoks](#) (diolah), 2025

Menurut data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasannya di Indonesia yang menggunakan metode Qris masih sama atau setara dengan penggunaan uang tunai atau (*Cash On Delivery*). Di mana masyarakat cenderung lebih sering menggunakan alat pembayaran digital seperti E Wallet, Transfer Bank ,Qris dan lain sebagainya.

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk dapat menerima dan memproses transaksi sebagai *acquirer* guna meningkatkan penggunaan metode pembayaran melalui Qris di Indonesia. Sistem pembayaran menggunakan Qris dapat dilakukan menggunakan aplikasi BRI Mobile (BRIMO) oleh nasabah BRI sendiri.

Berdasarkan data diatas, alasan penggunaan aplikasi bank digital sesuai dengan teori (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis (1989) merupakan suatu teori yang biasanya digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Dalam teori ini menjadikan sebuah variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Selain TAM yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan menggunakan teknologi adalah adanya risiko, dimana sebuah teknologi tersebut memang memberikan banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, namun beberapa pengguna yang

menolak untuk menggunakan teknologi ini karena mereka beranggapan adanya masalah ketidakpastian dan keamanan.

Sistem pembayaran QRIS ini menetapkan adanya konsep TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu suatu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, dimana diterapkannya dengan suatu sistem verifikasi biometric pada aplikasi QRIS, sehingga dapat mempermudah penggunaannya dalam melakukan pembayaran digital dengan cepat, murah, aman, tepat dan andal.

penelitian terdahulu yang sama dilakukan oleh Wicky Laloan, Rudi Wenas, Sjendry Loindong dengan judul penelitian “ Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat penggunaan *E-Payment QRIS* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado “ menunjukkan bahwa hasil penelitian pada variabel pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan *E-Payment QRIS* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Selanjutnya pada penelitian Ningsih dan kawan-kawan dengan judul penelitian “ Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan ulang elektronik (QRIS) pada mahasiswa” menunjukkan hasil penelitian pada variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif

signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.¹¹

Adapun penelitian yang dilakukan Salsabila dkk. Kemudahan, manfaat, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saputri membuktikan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Pada sisi lain, penelitian yang ditulis oleh Novi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan teknologi. Penelitian Indriyani juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan teknologi, sementara persepsi kegunaan (manfaat) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan teknologi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sati dan Ramaditya menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi, sementara persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi.

Dari paparan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai sistem pembayaran Qris. Adapun judul penelitian yang peneliti usung “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran

¹¹ Wicky Laloan, Rudy Wenas dan Sjendry Loindong, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Resiko Terhadap Minat penggunaan E Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado”, *Jurnal Ekonomi*, Vol 11, No 2 (Juni 2023).

Quick Responce Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember”.

Dilihat dari fenomena di lapangan dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik meneliti di PT BRI Cabang jember karena pertumbuhan jumlah *merchant QRIS* di Kota Jember setiap tahunnya meningkat drastis. Hal ini disampaikan oleh kepala kantor perwakilan Bank Indonesia Jember Gunawan, nilai transaksi pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian (QRIS)* di Kabupaten Jember pada Tahun 2023 , mencapai Rp. 431,3 milliar dari 3,5 juta transaksi. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 45% untuk jumlah volume dan 70% untuk nominal transaksi, jika dibandingkan dengan angka tahun 2022. Jember merupakan Kota yang memiliki Merchant di Kota Jember. Pada hal ini yang mengalami kenaikan bukan hanya merchant saja akan tetapi penggunaanya juga. Hal ini yang membuat peneliti tertarik meneliti Di Bri Cabang Jember.

Berdasarkan paparan diatas, tujuan peneliti adalah untuk mengukur sejauh mana persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan Resiko terhadap minat menggunakan metode QRIS di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember yang belum optimal, sehingga penelti tertarik untuk mengetahui dan mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaan QRIS di Bri Cabang Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?
2. Apakah persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?
3. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?
5. Apakah persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

2. Untuk menguji pengaruh persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.
5. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan wawasan atau pengetahuan baru mengenai dunia perbankan.
 - b. Untuk menguji teori TAM, Pada konteks penggunaan Qris yang ada di dalam aplikasi BRIMO dengan konteks masyarakat Jember
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

bahwasanya hasil penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran baru yang bermanfaat bagi semua.

b. Bagi masyarakat umum

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi baru dalam pengetahuan tentang teknologi atau sistem informasi terbaru pada perbankan.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Jember

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi seluruh dosen serta mahasiswa Uinkhas khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk itu penulis juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi berupa buku bacaan di perpustakaan Uinkhas Jember dan sebaga rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Variabel juga dapat diartikan sebagai karakteristik individu atau obyek yang memiliki nilai, skor, ukuran yang berbeda setiap individu atau obyek.¹³ Pada penelitian ini menggunakan Variabel Bebas (Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat, dan Risiko) dan Variabel Terikat (Minat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 38.

¹³ Ma'ruf Abdulah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 175.

Menggunakan). Adapun pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Independent

Variabel Independent biasa disebut dengan variabel bebas. Yaitu suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel bebas sebagai berikut:

- 1) Persepsi Kemudahan (X1)
- 2) Kenyamanan (X2)
- 3) Manfaat (X3)
- 4) Risiko (X4)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen biasanya disebut juga dengan variabel terikat atau yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir pertanyaan angket wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian variabel terikatnya adalah :

- 1) Minat menggunakan

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau

item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁴ Adapun indikator variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kemudahan (X1)	Sejauh mana seseorang dapat mudah mengakses suatu teknologi.	1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah dimengerti 4. Menjadi terampil	<i>Likert</i>
2	Kenyamanan (X2)	Dimana seseorang dalam menggunakan teknologi merasa senang.	1. Pelayanan 24 jam 2. Dilakukan disemua tempat 3. Hemat waktu 4. Tidak terdapat antrian	<i>Likert</i>
3	Manfaat (X3)	Pandangan seseorang atas manfaat yang diterima saat menggunakan teknologi.	1. Mempercepat pekerjaan 2. Mempermudah pekerjaan 3. Meningkatkan produktivitas 4. Meningkatkan efektivitas	<i>Likert</i>
4	Risiko (X4)	Risiko merupakan ketidakpastian yang akan diterima atas pembelian yang dilakukan.	1. <i>Psychological risk</i> 2. <i>Financial risk</i> 3. <i>Performance risk</i> 4. <i>Physical risk</i>	<i>Likert</i>
5	Minat Menggunakan (Y)	Minat merupakan kegiatan seorang sebelum melakukan pembelian secara utuh.	1. Melakukan transaksi 2. Merekomendasikan kepada pihak lain 3. Selalu menggunakan	<i>Likert</i>

Sumber: *Data Diolah peneliti*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38.

Potensi perbankan di Indonesia sangat besar, karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Sekitar 87% atau 231 juta jiwa penduduk Indonesia beragama Islam (Kementerian Agama 2022). Namun, Statistik Perbankan menyebutkan pangsa pasar perbankan syariah pada akhir tahun 2021 baru mencapai 6,52% dari pangsa pasar perbankan nasional (market share) (OJK 2021) dengan total aset sebesar 646,21 triliun Rupiah.¹⁵

Technology Acceptance (TAM) merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk memahami suatu penerimaan pengguna dan mengadopsi teknologi. Menurut TAM adopsi teknologi sangat berpengaruh terhadap dua faktor yaitu persepsi kemudahan (*Percived Ease Of Use*) dan Persepsi manfaat penggunaan (*percived Usefulness*). Selain itu TAM juga mempertimbangkan beberapa faktor lain seperti sosial *influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga).

1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut juga dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya

¹⁵ Loc.it. 38.

¹⁶M.F.Hidayatullah,Bambang Irawan,Sudaryanto” *Formulation Of Sharia Marketing Strategy In Bank Syariah Indonesia*” 2022, hal 208.

variabel terikat.¹⁷ Variabel bebas merupakan karakteristik variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.¹⁸ Dengan demikian variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi secara langsung variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas sebagai berikut:

a. Persepsi Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang dapat mudah mengakses suatu teknologi akan membebaskannya atau mempermudah dalam usaha yang berarti.¹⁹

b. Persepsi Kenyamanan

Kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya.²⁰

c. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merupakan suatu pandangan seorang atas manfaat yang dirasakan ketika menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan kinerjanya.²¹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 39.

¹⁸ Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 22.

¹⁹ Priestiani Putri Rahayu, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Yogyakarta)* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019) 82

²⁰ Muhammad Habibi dan Achmad Zaky, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah", *JIMFEB*, Vol 3, No 1, (2014). 234

²¹ Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam

d. Persepsi Risiko

Risiko merupakan suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seorang untuk memutuskan pengambilan keputusan dalam menggunakan suatu teknologi.²²

2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²³ Variabel terikat merupakan variabel yang selalu dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel bebas.²⁴ Dengan begitu variabel terikat merupakan variabel yang terdapat faktor yang memengaruhi variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan minat sebagai variabel terikat.

Minat merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi, seorang akan berminat menggunakan apabila seorang tersebut mendapatkan sesuatu yang bermanfaat.²⁵

Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (Juni 2018).56

²² Singgih Priyambodo dan Bulan Prabawani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 5, No 2 (Maret 2016).124

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 39.

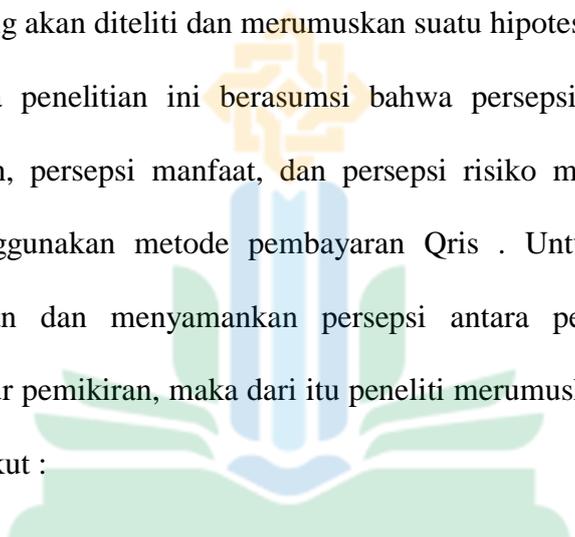
²⁴ Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 22.

²⁵ Leoni Joan dan Tony Sitingjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay”, *Jurnal Manajemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).66

G. Asumsi Penelitian

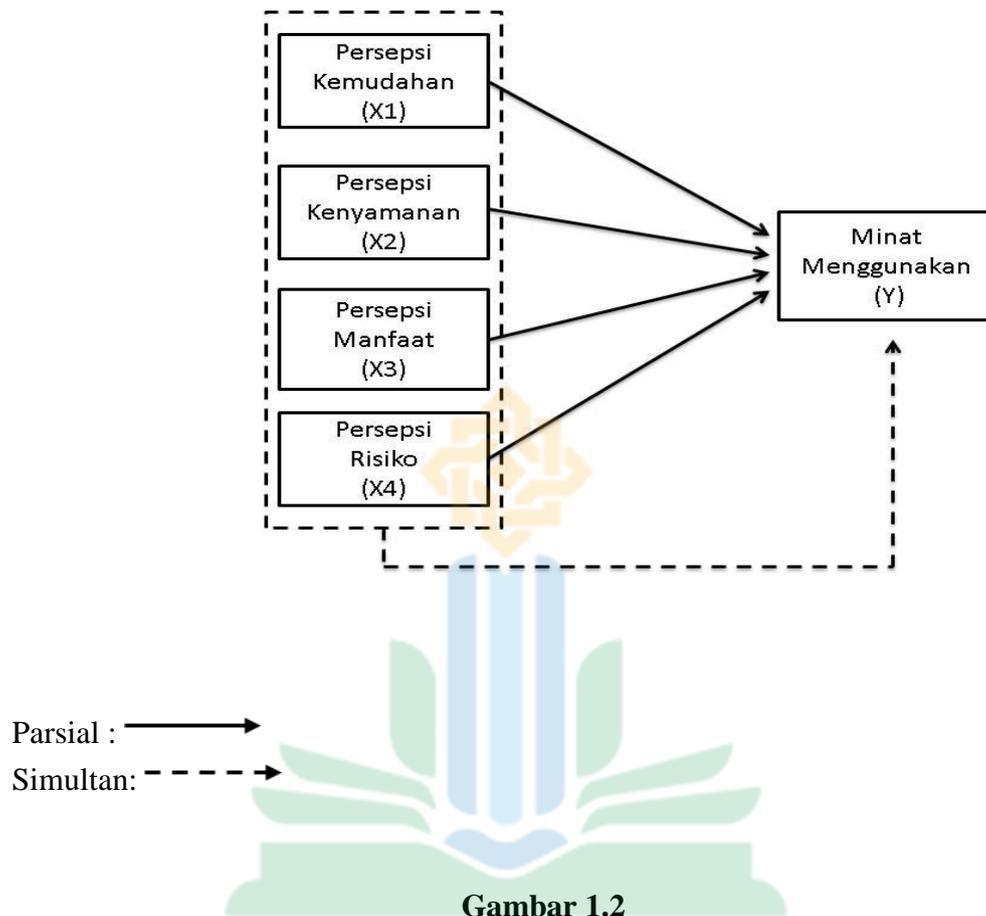
Asumsi penelitian biasa disebut dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²⁶ Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti, selain itu juga berfungsi untuk mempertegas variabel yang akan diteliti dan merumuskan suatu hipotesis.

Pada penelitian ini berasumsi bahwa persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko mempengaruhi nasabah untuk menggunakan metode pembayaran Qris . Untuk itu penelitian ini memudahkan dan menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap alur pemikiran, maka dari itu peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁶ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay”, Jurnal Manajemen, Vol 8, No 2 (Mei 2019).67



Gambar 1.2

Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1: Persepsi Kemudahan

X2 : Persepsi Kenyamanan

X3 : Persepsi Manfaat

X4 : Persepsi Risiko

Y : Minat Menggunakan Qris

H. Hipotesis

Secara etimologis kata hipotesis sendiri terbentuk dari dua kata, yaitu *hypo* an *thesis*. *Hypo* memiliki arti kurang dan *thesis* memiliki arti pendapat,

kedua kata tersebut kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *hypothesis* dan penyebutannya dalam ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa atau hipotesis.²⁷ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disusun berdasarkan teori dalam penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.²⁸ Adapun hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan

Persepsi kemudahan merupakan sebuah persepsi yang timbul dari seseorang yang memiliki anggapan bahwa menggunakan sebuah teknologi atau jasa dapat memudahkannya dalam melakukan kegiatannya seperti transaksi ataupun pembayaran tanpa melakukan usaha yang berlebih. Persepsi kemudahan akan memberikan keyakinan bagi seseorang dengan teknologi atau jasa yang digunakan memberikan kemudahan, maka seseorang tersebut akan selalu menggunakan teknologi ataupun jasa tersebut secara teratur.²⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Livinsia Lieny menyebutkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan hipotesis sebagai berikut:

²⁷ Ma'ruf Abdulah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 205.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 64.

²⁹ Livinsia Lieny, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking Di BCA Pangkalpinang", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 8, No 2 (November 2021).127

H₁ : Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang tidak positif terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

2. Persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan

Persepsi kenyamanan merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman dalam menggunakan sebuah teknologi dalam melakukan kegiatannya dan dalam hal tersebut merasa menyenangkan. Jika seseorang sudah merasa nyaman dalam menggunakan teknologi tersebut, maka dengan sendirinya orang tersebut akan melakukan kegiatan sehari-harinya menggunakan teknologi itu sendiri dengan indikasi kenyamanan.³⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silva Rahayu dan Theresia Purbandari menyebutkan bahwa persepsi kenyamanan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Persepsi kenyamanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

³⁰ Silva Rahayu dan Theresia Purbandari, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor yang Terdaftar di PT Indoprimier Cabang Solo", Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol 8, No 1 (Februari 2020).53

3. Persepsi manfaat terhadap minat menggunakan

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Ketika seseorang memiliki keyakinan tentang manfaat dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga semakin meningkat.³¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leoni Joan dan Tony Sitinjak yang menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Persepsi manfaat memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quice Responce Code* Indonesia *Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

4. Persepsi risiko terhadap minat menggunakan

Persepsi risiko merupakan persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi yang akan didapat atas penggunaan suatu teknologi. Tingginya risiko yang diperkirakan seseorang dapat mengakibatkan krisis kepercayaan terhadap suatu teknologi yang akan digunakan dan dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang rumit.³²

³¹ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay", *Jurnal Managemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).173

³² Alvi Rizki Hady's Utami, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 6 (November 2020).56

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alvi Rizki Hady's Utami yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quice Responce Code* Indonesia *Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

5. Persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko terhadap minat menggunakan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Muawiyah, Harun Alrasyid, dan Siti Aminah Anwar yang menyatakan bahwa persepsi kenyamanan dan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Adapun penelitian dari Muhammad Fatih I'tishom, Sri Martini, dan Weni Noviandari menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah. Berdasarkan hal tersebut peneliti memaparkan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko memiliki pengaruh yang positif secara simultan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quice Responce Code* Indonesia *Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian adalah sebuah uraian mengenai suatu jalannya pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Adapun bentuk sistematika penulisannya adalah deskriptif naratif. Asumsi penelitiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (Variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran (Qris) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran (Qris) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

BAB III METODE PENELITIAN

berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sample, teknik, instrumen pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam meneliti pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran Qris di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

berisi tentang gambaran suatu objek penelitian yaitu minat menggunakan metode pembayaran Qris, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat , persepsi risiko terhadap minat menggunakan metode Qris di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

BAB V PENUTUP

berisikan kesimpulan dan saran – saran yang bersifat membangun bagi pihak dan khususnya bagi tempat yang penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel dependen (terikat) dan pada variabel independen (bebas) menggunakan persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1. Ulfa Muawiyah, Harun Alrasyid, dan Siti Aminah Anwar, 2023, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kepercayaan, Kenyamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* melalui Tiktok *Shop* Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)”

Tujuan penelitian ini membahas tentang pengaruh kepercayaan, kenyamanan dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian. Fokus yang dituju ialah mahasiswa Universitas Islam Malang pada tahap keputusan pembelian *online* di tiktok *shop*. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, kenyamanan dan persepsi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian *online* melalui tiktok *shop*.³³

³³ Ulfa Muawiyah, Dkk, “Pengaruh Kepercayaan, Kenyamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* melalui Tiktok *Shop* Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)”, *El-Aswq: Islamic Ecoomic and Finance Journal*, Vol 4, No 1 (2023).

2. Aghnia Salma Nuriyuha, 2022, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan E-Wallet (Shopeepay) di Yogyakarta (Studi Kasus Mahasiswa Yogyakarta Pengguna Shopeepay)”

Pada penelitian ini membahas tentang persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat. Fokus penelitian ini mencakup minat mahasiswa dalam menggunakan Shopeepay di Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan Shopeepay. Sedangkan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa menggunakan Shopeepay.³⁴

3. Livinsia Lieny, 2021, melakukan penelitian tentang ”Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking* di BCA Pangkal pinang”

Pada penelitian ini membahas tentang persepsi kemudahan, kenyamanan dan kepercayaan terhadap niat. Fokus yang terlibat dalam penelitian ini pengguna *mobile banking* BCA. Penelitian ini menggunakan

³⁴ Aghnia Salma Nuriyuha, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan E-Wallet (Shopeepay) di Yogyakarta (Studi Kasus Mahasiswa Yogyakarta Pengguna Shopeepay)* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).89

metode kuantitatif dan pendekatan yang digunakan ialah studi kasual. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil yang ada terdapat pengaruh secara parsial persepsi kemudahan, kenyamanan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BCA.³⁵

4. Muhammad Rosyid Ridho, 2021, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Behavior Management* Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi”

Tujuan penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi manfaat dan *locus of control* terhadap *financial behavior management*. Fokus penelitian ini tertuju pada metode pembayaran p2p *lending paylater* yang dipakai masyarakat pada masa pandemi covid. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil yang didapat ialah literasi keuangan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior management*. Sedangkan persepsi risiko dan *locus of control*

³⁵ Livinsia Lieny, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking Di BCA Pangkalpinang”, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 8, No 2 (November 2021).127

tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial behavior management*.³⁶

5. Alvi Rizki Hady's Utami, 2020, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce*”

Tujuan penelitian ini membahas tentang persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan dan risiko terhadap minat. Fokus penelitian terdapat pada minat beli *online* dengan menggunakan *e-commerce*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pembahasan yang terdapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-commerce*.³⁷

6. Muhammad Fatih I'tishom, Sri Martini, dan Weni Noviandari, 2020, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay”

Pada penelitian ini membahas persepsi manfaat, kemudahan, risiko dan harga terhadap sikap dan keputusan. Penelitian ini ditujukan kepada

³⁶ Muhammad Rosyid Ridho, *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021).89

³⁷ Alvi Rizki Hady's Utami, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce*”, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 6 (November 2020).89

penggunaan Go-Pay. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan ialah *Structural Equation Modelling* (SEM).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdapat persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap sikap. Persepsi harga tidak berpengaruh positif terhadap keputusan. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.³⁸

7. Silva Rahayu dan Theresia Purbandari, 2020, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor yang Terdaftar di PT Indoprimier Cabang Solo”.

Penelitian ini membahas tentang persepsi kepercayaan, kemudahan, kenyamanan, keamanan, terhadap minat. Fokus penelitian ini berfokus pada minat menggunakan aplikasi investasi yang terdaftar pada PT Indoprimier Cabang Solo. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kepercayaan, kegunaan, dan persepsi kenyamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

³⁸ Muhammad Fatih I'tishom, Dkk, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 22, No 4 (2020).35

Sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi keamanan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.³⁹

8. Leoni Joan dan Tony Sitinjak, 2020, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay”

Penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap minat. Fokus penelitian ini ditujukan kepada pengguna layanan pembayaran digital Go-Pay. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian atau Partial Least Squares (PLS).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna, serta persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebermanfaatan.⁴⁰

9. Priestiani Putri Rahayu, 2021, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan

³⁹ Silva Rahayu dan Theresia Purbandari, “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor yang Terdaftar di PT Indoprimer Cabang Solo”, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol 8, No 1 (Februari 2020).98

⁴⁰ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay”, *Jurnal Manajemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).89

Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*
(Studi Empiris pada Mahasiswa Yogyakarta)”

Penelitian membahas tentang pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, kepercayaan dan kenyamanan terhadap minat. Fokus penelitian ini ditujukan kepada pengguna *mobile banking*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model TAM dan TPB.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan kenyamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.⁴¹

10. Dwi Septi Haryani, 2022, melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* di Tanjung pinang”.

Tujuan dalam penelitian ini membahas tentang persepsi risiko terhadap keputusan pembelian *online*. Fokus penelitian ini ditujukan kepada pengguna pembeli *online* di Tanjungpinang. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian *online* di Tanjung pinang.⁴²

⁴¹ Priestiani Putri Rahayu, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Yogyakarta)* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019) 99

⁴² Dwi Septi Haryani, “Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* di Tanjungpinang”, *DIMENSI*, Vol 8, No 2 (Juli 2019). 109

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Persamaan	Perbedaan
1	Ulfa Muawiyah, Harun Alrasyid, dan Siti Aminah Anwar (2023)	Persamaan pada penelitian ialah pada beberapa variabel seperti kenyamanan, risiko.	Pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Malang dalam tahap keputusan pembelian <i>online</i> di tiktok <i>shop</i> .
2	Aghnia Salma Nuriyuha (2022)	Memiliki kesamaan pada variabel persepsi kemudahan, risiko dan minat.	Pada penelitian ini memiliki fokus pada minat mahasiswa dalam menggunakan shopeepay di Yogyakarta.
3	Livinsia Lieny (2021)	Persamaan dalam penelitian ini pada variabel persepsi kemudahan, kenyamanan, dan minat.	Pada penelitian ini mencakup fokus pada pengguna <i>mobile banking</i> BCA Pangkal pinang.
4	Muhammad Rosyid Ridho (2021)	Persamaan pada penelitian ini mencakup beberapa variabel seperti persepsi risiko dan manfaat.	Pada penelitian ini berfokus pada metode pembayaran p2p lending paylater yang dipakai masa covid.
5	Alvi Rizki Hady's Utami (2020)	Persamaan pada penelitian ini ialah beberapa variabel seperti persepsi kemudahan, risiko dan minat.	Perbedaan dalam penelitian ini ialah terfokus pada minat beli <i>online</i> dengan menggunakan <i>e-commerce</i> .
6	Muhammad Fatih I'tishom, Sri Martini, dan Weni Noviardari (2020)	Pada penelitian ini memiliki kesamaan pada segi variabel seperti persepsi manfaat, kemudahan, risiko.	Pada penelitian ini terfokus pada pengguna go-pay. Analisis data yang digunakan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)
7	Silva Rahayu dan Theresia Purbandari (2020)	Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel persepsi kemudahan, kenyamanan dan minat.	Perbedaan pada penelitian ini terfokus pada minat menggunakan aplikasi investasi yang terdaftar pada pt indoprimier.
8	Leoni Joan dan Tony Sitinjak (2020)	Pada penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan minat	Pada penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus yang dituju ialah pengguna pembayaran digital go-pay. Analisis

			data yang dipakai ialah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian atau <i>partial least squares</i> (PLS).
9	Priestiani Putri Rahayu (2021)	Persamaan pada penelitian ini ialah pada variabel persepsi kemudahan, kenyamanan dan minat.	Perbedaan pada penelitian ini terfokus pada minat penggunaan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini menggunakan model TAM dan TPB.
10	Dwi Septi Haryani (2022)	Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam segi variabel persepsi risiko.	Pada penelitian ini berfokus pada kepada keputusan penggunaan pembelian <i>online</i> di Tanjungpinang.

Sumber: *Dari Beberapa Data Diolah peneliti*

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada variabel yang digunakan dan beberapa analisis data yang digunakan memiliki beberapa perbedaan serta kesamaan. Pada penelitian memiliki fokus pada minatnya nasabah menggunakan metode pembayaran *Quick Responce Indonesia Standard (QRIS)*. Adapun judul penelitian yang peneliti usung “**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Responce Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember**”

B. Kajian Teori

1. Perilaku Konsumen

Perilaku merupakan suatu hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam hal pembelian, ketika konsumen hendak

memutuskan akan membeli suatu barang atau produk maupun jasa, maka konsumen akan memikirkan terlebih dahulu terkait barang apa yang hendak dibeli. Mulai dari segi harga, kualitas dan manfaat. Kegiatan memikirkan, mempertimbangkan, mempertanyakan barang sebelum membeli termasuk kedalam perilaku konsumen.⁴³

Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen adalah sebagai berikut :

a. Faktor kebudayaan

Sebuah faktor penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan suatu nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga- lembaga penting lainnya.

b. Faktor sosial

Pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen Yang tersusun secara hierarkis dan anggotanya menganut nilai-nilai dan minat yang serupa.

c. Faktor pribadi

Karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain dan menyebabkan tanggapan ydan bertahan lama dalam lingkungan.ang relatif konsisten.

d. Faktor Psikologi

Bagian dari pengaruh lingkungan dimana seseorang tinggal dan hidup pada masa sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya dimasa yang akan datang.

⁴³ Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan* (surabaya:Unitomo Press,2019),15.

Perilaku konsumen adalah suatu pemahaman menyeluruh dan lengkap yang berkaitan dengan cara seseorang, kelompok dan organisasi dalam pemilihan, pembelian, penggunaan dan penempatan barang, jasa dan ide pengalaman dalam pemenuhan dan pemuasan kebutuhan serta keinginan konsumen. Perilaku konsumen adalah suatu hal yang mencakup interaksi dan pertukaran yang berimplikasi terhadap strategi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin baik pemahaman perilaku konsumen akan berdampak pada kesempatan pengembangan strategi pemasaran yang berhasil.⁴⁴

2. Uang elektronik

Uang elektronik adalah sebuah alat pembayaran yang menggantikan uang konvensional, digunakan dan didistribusikan sebagai alat tukar yang disimpan dalam format digital pada sistem komputer atau micro chip dalam sebuah kartu. Secara umum uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dengan bentuk elektronik dimana nilai uang yang disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaannya harus dengan menyetorkan uang terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik dan akan berkurang sebesar nilai transaksi.

Penyelenggaraan uang elektronik diatur dalam peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik

⁴⁴ Fitri Halim, Dkk, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Yayasan Kita Menulis, 2021). 24

(*Electronic Money*). Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam uang elektronik adalah sebagai berikut :

- a. Diterbitkan atas dasar uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- b. Nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*.
- c. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- d. Nilai uang elektronik yang disetorkan oleh pemegang akan dikelola oleh penerbit dan bukan merupakan simpanan, sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai pembukuan.

Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran yang dapat memberikan manfaat seperti, kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai. Tidak akan ada lagi penerimaan uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak memiliki uang receh. Sangat *Applicable* untuk transaksi masal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi.

Adapun resiko penggunaan uang elektronik adalah perlu disikapi dengan hati-hati seperti resiko uang hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit. Resikonya masih kurang fahamnya menggunakan uang elektronik, seperti pengguna yang

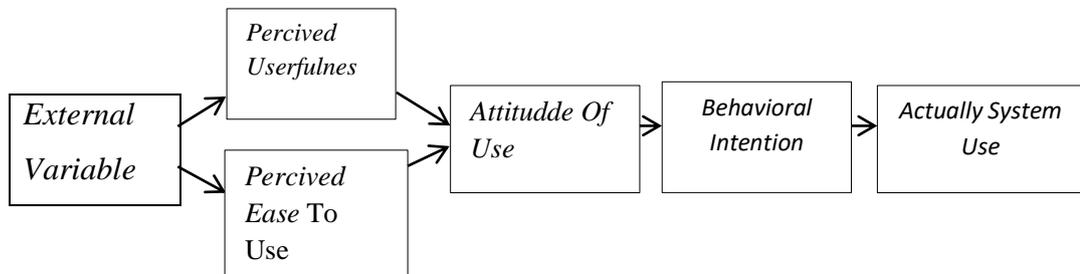
tidak menyadari bahwa uang elektronik yang digunakan ditempelkan dua kali pada radar untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis (1989), Teori ini menyatakan bahwasannya persepsi kemudahan dan manfaat adalah suatu dasar yang mempengaruhi perilaku pengguna dan tingkat penerimaan sebuah sistem teknologi. Tujuan TAM adalah untuk mengawasi sejauh mana sikap pemakai teknologi. Model TAM sendiri digunakan untuk mengukur bagaimana individu berperilaku dengan teknologi. Jika sistem teknologi diduga bermanfaat dan memudahkan untuk digunakan oleh penggunanya, minat menggunakan akan muncul pada sistem. Sistem ini cepat dan sangat mudah digunakan, dan memberikan pengguna banyak waktu untuk melakukan hal lain.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang menjelaskan tentang suatu pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Keunggulan TAM yang paling penting adalah sebagai suatu model parsimony, yaitu suatu model yang sederhana tapi valid. Selain itu, TAM juga dapat teruji dengan banyak penelitian yang menghasilkan TAM

menjadi model yang sangat baik dibandingkan dengan model *Theory of Reasoned*.⁴⁵



Gambar 2.1
Konsep TAM

4. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, kemudian dianalisis, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi sebenarnya membutuhkan proses belajar dan pengalaman. Persepsi dipelajari melalui timbal balik dengan lingkungan sekitar. Persepsi seorang timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain. Persepsi tidak dibentuk melalui penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan dan perhatian.⁴⁶

Persepsi adalah proses yang diakui orang dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi guna membentuk

⁴⁵ Nurul setyaningrum dan Nur Hidayat “ *The Devalopment Of Asset Liquidity Management Learning Based On Online Research And Trade As A Financial Inclusion Strategy For Student*” hal 92.2023

⁴⁶ Livinsia Lieny, ”Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking Di BCA Pangkalpinang”, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 8, No 2 (November 2021).120

gambaran yang berarti mengenai dunia. Seseorang yang termotivasi siap untuk bertindak. Bagaimana orang itu bertindak dipenuhi oleh prinsipnya mengenai situasi. Orang dapat membentuk persepsi berbeda dari ransangan yang sama karena memiliki tiga macam proses penerimaan indera yaitu:⁴⁷

a. Perhatian selektif

kecenderungan bagi manusia untuk menyaring sebagian besar informasi yang mereka hadapi, berarti bahwa pemasar harus bekerja cukup keras untuk menarik perhatian konsumen.

b. Distorsi selektif

Menguraikan kecenderungan orang untuk menginterpretasikan informasi dengan cara yang mendukung dan yang telah mereka yakini.

c. Orang cenderung lupa akan sebagian besar hal yang mereka pelajari.

Mereka akan cenderung mempertahankan atau mengingat informasi yang mendukung sikap dan keyakinan mereka, karena adanya ingatan selektif.

5. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan adalah suatu sifat atau keadaan yang mudah dalam melaksanakan sebuah rencana dengan mempertimbangkan kemudahan dan kesulitannya.⁴⁸ Persepsi kemudahan merupakan sebuah kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang

⁴⁷ Nurmawati, *Perilaku Konsumen dan Kepuasan Pembelian* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 43

⁴⁸ <http://kbbi.kata.web.id/kemudahan/> (diakses 4 juli 2023)

merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.⁴⁹

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.⁵⁰

Terdapat empat item dimensi dalam persepsi kemudahan sebagai berikut

a. Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*)

Sebuah kondisi dimana pengguna suatu teknologi akan mudah dipahami dan dipelajari.

b. Mudah digunakan (*ease to use*)

Sebuah kondisi dimana pengguna suatu teknologi dapat mudah digunakan tanpa hambatan.

c. Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)

Sebuah kondisi dimana pengguna suatu teknologi dapat mengerti dengan keadaan sistem baru yang dipakainya.

⁴⁹ Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (Juni 2018).102

⁵⁰ Alvi Rizki Hady’s Utami, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce*”, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 6 (November 2020).89

d. Menjadi terampil (*become skillful*)

Sebuah kondisi dimana pengguna teknologi tersebut akan merasa dipermudah dalam kegiatan yang dikerjakannya.

6. Persepsi kenyamanan

a. Pengertian persepsi kenyamanan

Kenyamanan merupakan sebuah keadaan dimana seseorang merasa nyaman tanpa mengalami tekanan dari keadaan maupun kegiatan.⁵¹ Persepsi kenyamanan adalah suatu keadaan dimana kebutuhan dasar konsumen telah terpenuhi sehingga menimbulkan perasaan senang dan sejahtera. Kenyamanan yang terjadi pada konsumen dapat membuat konsumen lebih puas secara positif.⁵²

Persepsi kenyamanan dimana seorang individu dalam mengaplikasikan atau menjalankan suatu teknologi merasakan kenyamanan bagi dirinya sendiri dalam aktivitas kesehariannya. Dalam hal ini konsumen merasa penggunaan layanan teknologi yang dapat mempermudah kinerjanya dapat membuat konsumen menjadi nyaman.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas, persepsi kenyamanan dapat diartikan sebagai tingkah laku seseorang disaat mendapatkan

⁵¹ <https://kbbi.kata.web.id/kenyamanan/> (diakses 9 Juni 2023)

⁵² Ulfa Muawiyah, Dkk, "Pengaruh Kepercayaan, Kenyamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* melalui Tiktok *Shop* Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)", *El-Aswq: Islamic Ecoomic and Finance Journal*, Vol 4, No 1 (2023).22

⁵³ Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank BTN" *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 2 (September 2019).59

kebutuhannya dalam mengerjakan atau menggunakan sebuah teknologi yang dapat mempermudah kinerjanya dalam keseharian. Dengan demikian seorang tersebut akan merasa nyaman dari segi perasaan ataupun kinerja yang menjadi lebih ringan dengan penggunaan teknologi yang diinginkan.

b. Dimensi persepsi kenyamanan

Terdapat empat dimensi pada persepsi kenyamanan sebagai berikut⁵⁴:

1. Pelayanan 24 jam

Merupakan sebuah pelayanan yang selalu diingan oleh konsumen agar kebutuhannya terpenuhi.

2. Dilakukan disemua tempat

Merupakan keadaan dimana konsumen dapat melakukan transaksi disaat itu konsumen berada dan tidak harus beranjak dari tempat itu sendiri.

3. Hemat waktu

Konsumen tidak harus membuang-buang waktu hanya untuk sebuah pembayaran dengan kondisi waktu yang sedikit, dengan begitu konsumen tidak menunggu orang lain sebagai kasir atau lain sebagainya.

⁵⁴ Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank BTN" *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 2 (September 2019).78

c. Tidak terdapat antrian

Konsumen akan merasa senang jika mereka tidak harus antri hanya dalam hal pembayaran, dengan begitu konsumen akan menghemat waktu yang ada.

7. Persepsi manfaat

Manfaat merupakan sebuah hal yang dapat dinikmati secara langsung tanpa adanya hambatan ataupun halangan dalam menggunakan sebuah teknologi.⁵⁵ Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat suatu teknologi merupakan hal yang diinginkan setiap orang agar memudahkan tugasnya. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi apabila mengerti tentang bagaimana penggunaannya dan manfaatnya.⁵⁶

Persepsi manfaat merupakan kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi dapat mempermudah pekerjaannya dan akan meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan suatu teknologi. Jika seorang tersebut tidak memiliki kepercayaan pada suatu teknologi, maka manfaat dari teknologi itu tersisi dikarenakan kurangnya tingkat kepercayaan atas teknologi itu sendiri.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa persepsi manfaat sesuatu yang didasari atas kepercayaan pada suatu teknologi

⁵⁵ <https://kbbi.kata.web.id/Manfaat/> (diakses 9 Juli 2023).

⁵⁶ Muhammad Fatih I'tishom, Dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 22, No 4 (2020).102

⁵⁷ Livinsia Lieny, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking Di BCA Pangkalpinang", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 8, No 2 (November 2021).57

barang atau jasa. Dengan munculnya kepercayaan atas sebuah teknologi, maka sisi manfaat akan timbul dengan sendirinya. Dengan begitu suatu teknologi dapat dirasakan manfaatnya apabila seorang tersebut percaya akan kunggulan teknologi itu sendiri.

a) Dimensi persepsi manfaat

Terdapat empat dimensi yang terdapat pada persepsi manfaat sebagai berikut⁵⁸:

1) Mempercepat pekerjaan

Dalam hal ini penggunaan teknologi dapat mempercepat kinerja konsumen dalam melakukan pekerjaannya.

2) Mempermudah pekerjaan

Konsumen mendapatkan kemudahan dalam melakukan pekerjaannya dengan bantuan teknologi yang konsumen gunakan.

3) Meningkatkan produktivitas

Produktivitas dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi yang dipakai.

4) Meningkatkan efektivitas

Efektivitas dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi yang dipakai.

8. Persepsi risiko

Risiko merupakan suatu akibat yang tidak menyenangkan dari suatu perbuatan atau tindakan.⁵⁹ Persepsi risiko menggambarkan bahwa

⁵⁸ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay", *Jurnal Manajemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).124

setiap tindakan konsumen akan menghasilkan konsekuensi yang ia tidak dapat mengantisipasi dengan sesuatu yang mendekati kepastian, dan beberapa diantaranya cenderung tidak menyenangkan. Hal ini berkaitan dengan situasi dimana pembeli harus menangani ketidakpastian produk baru yang melibatkan baik hasil menguntungkan dan tidak menguntungkan.⁶⁰

Menurut Kotler (2016) dan satu mendefinisikan minat adalah suatu hal yang dirasakan oleh setiap individu. Setelah individu menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbullah suatu ketertarikan untuk mencoba produk tersebut, dan kemudian ada keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut, akhirnya timbul keinginan untuk membeli produk tersebut.

Indikator – Indikator untuk pengukuran minat penggunaan menurut jogiyanto (2007) adalah :

- a. Keinginan untuk menggunakan yakni berupa ketertarikan terhadap suatu teknologi sehingga terjadi munculnya rasa ingin untuk menggunakan.
- b. Akan mencoba berusaha menggunakan suatu teknologi,
- c. Akan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam penelitian ini, minat penggunaan adalah suatu keinginan untuk menggunakan metode pembayaran Qris sebagai sebuah metode pembayaran

⁵⁹ <https://kbbi.kata.web.id/Risiko/> (diakses 9 Juli 2023).

⁶⁰ Dwi Septi Haryani, "Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* di Tanjungpinang", *DIMENSI*, Vol 8, No 2 (Juli 2019).54

digital. Adapun indikator yang digunakan adalah minat penggunaan yang dikemukakan oleh Jogiyanto ; keinginan untuk menggunakan, selalu ingin mencoba menggunakan dan penggunaan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Persepsi risiko adalah suatu konsekuensi negatif yang harus diterima akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Persepsi risiko merupakan suatu cara konsumen untuk mempersiapkan kemungkinan kerugian yang akan diperoleh dari keputusannya dikarenakan ketidakpastian dari hal yang diputuskan tersebut.⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa persepsi risiko merupakan sebuah asumsi yang diterbitkan oleh konsumen terhadap sebuah hal baru yang akan mereka gunakan. Terlepas produk baru tersebut memiliki keunggulan atau tidak persepsi tentang adanya risiko akan terus muncul.

1) Dimensi persepsi risiko

Terdapat empat dimensi yang mempengaruhi persepsi risiko sebagai berikut⁶²:

a) *Psychological Risk*

Merupakan risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran hilangnya citra diri akibat pembelian atau pemakaian suatu produk akibat tidak sesuainya produk dengan kepribadian konsumen.

⁶¹ Restika Firdayanti, "Pengaruh Risiko Melakkan *E-Commerce* Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Membeli Produk *Fashion Online*, *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol 1, No 1 (Maret 2012).36

⁶² Dwi Septi Haryani, "Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian *Online* di Tanjungpinang", *DIMENSI*, Vol 8, No 2 (Juli 2019).57

b) *Financial Risk*

Merupakan kerugian yang berhubungan secara finansial yang mungkin dialami sebagai kosekuensi dari pembelian atau pemakaian suatu produk.

c) *Performace Risk*

Merupakan risiko kinerja yang berhubungan dengan kekhawatiran konsumen tentang apakah suatu produk tersebut akan berfungsi sesuai yang diharapkan.

d) *Physical Risk*

Merupakan risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran mengenai kemanan produk dan potensi membahayakan diri atau orang lain.

9. Minat penggunaan

a. Pengertian minat penggunaan

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.⁶³ Minat penggunaan merupakan salah satu aspek tingkah laku manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang akan berminat menggunakannya apabila individu tersebut menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan mendapat keputusan. Minat penggunaan dapat diartikan sebagai niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi atau sistem informasi.⁶⁴

Adapun tahapan dalam menentukan minat penggunaan melalui aspek keputusan pembelian yaitu⁶⁵:

⁶³ <https://kbbi.kata.web.id/Minat> (diakses 9 Juli 2023)

⁶⁴ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay", *Jurnal Managemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).131

⁶⁵ Nurmawati, *Perilaku Konsumen dan Kepuasan Pembelian* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 48-50.

1) Pengenalan masalah

Sebelum melakukan proses membeli dimulai dengan pengenalan masalah dimana pembeli mengenali adanya masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dan keadaan yang diinginkan.

2) Pencarian informasi

Seorang konsumen yang sudah terkait mungkin mencari lebih banyak informasi tetapi mungkin saja tidak. Bila dorongan konsumen kuat dan produk yang dapat memuaskan ada dalam jangkauan, konsumen kemungkinan akan membelinya.

3) Evaluasi alternatif

Tahap dari keputusan membeli, yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam perangkat pilihan. Konsep dasar tertentu membantu menjelaskan proses evaluasi konsumen.

4) Keputusan pembelian

Setelah melakukan evaluasi, konsumen membuat peringkat merek dan membentuk niat untuk membeli.

5) Tingkah laku pasca pembelian

Tahap dari proses keputusan pembelian, yaitu konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan rasa puas atau tidak puas. Adapun tahapannya adalah :

a) Dimensi minat penggunaan

Terdapat tiga dimensi dari minat penggunaan sebagai berikut⁶⁶:

1) Melakukan transaksi

Dimana konsumen akan melakukan transaksi menggunakan teknologi yang dipilih dan dipercayai.

2) Merekomendasikan kepada pihak lain

Konsumen akan merekomendasikan kepada orang lain untuk memberitahu mengenai keunggulan atas teknologi yang digunakannya.

3) Selalu menggunakan

Dimana konsumen akan menggunakan teknologi tersebut secara terus menerus.



⁶⁶ Leoni Joan dan Tony Sitingak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay", *Jurnal Manajemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).94

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail.⁶⁷

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, dimana jenis penelitian ini berdasarkan metodenya termasuk penelitian survei. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang lebih menekankan data yang berupa angka mulai dari pengumpulan dan hasil yang akan disajikan dalam bentuk angka dengan menggunakan aplikasi statistisk.⁶⁸ Dengan ketentuan yang ada, peneliti melihat pentingnya variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan data yang numerik dan menggunakan metode perhitungan statistik.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana suatu permasalahan yang akan diteliti adalah kejadian yang sudah berlluu atau yang sedang akan terjadi, dalam konteks proses pembelajaran. Sugiyono mengatakan bahwa

⁶⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 58.

⁶⁸ Ana Pratiwi and Fitriatul muqmiroh, *Pengaruh Keuangan terhadap keputusan investasi diindonesia “ Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI) 2,no.2 (october 24,2022); 117,https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465.*

⁶⁹ M Siddiq Priadana and Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang, Selatan:Pascal Book,2021),94.

metode penelitian survey dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dari tempat yang alamiah, namun disini peneliti untuk menemukan proses pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kusioner, wawancara yang terstruktur dan sebagainya . Penelitian *survey* sering juga dipahami sama dengan penelitian kuantitatif *survey*. Adanya penelitian kuantitatif *survey* biasanya penggunaan kuisoner hanya terbatas menggali data tentang ciri-ciri demografis masyarakat, lingkungan sosial mereka, akifitas mereka, pendapat dan sikap mereka. Namun selain itu penelitian kuantitatif *survey* selian memiliki sifat *survey* juga pemairan, dan umumnya menarik kesimpulan sampel terhadap populasi, sehingga dipastikan menggunakan hipotesis, dan alat bantu statistik dalam menganalisis data seperti *Statistical Program for Social Science* (SPSS).⁷⁰

Arifin menyebutkan bahwa penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan suatu informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai jenis aspek dari populasi . Maka dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket atau kusioner kepada para nasabah Bank Bri Rakyat Indonesia Cabng Jember untuk mendapatkan data kuantitatif tentang seberapa minat menggunakan metode pembayaran Qris di Pt Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Suharsimi mengatakan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak hanya melakukan perlakuan khusus kepada obyek yang akan diteliti. Namun, peneliti harus dapat memaparkan atau menggambarkan

⁷⁰ Ma'ruf Abdulah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 84.

keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi apa adanya. Penelitian survey ini adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu, dengan menggunakan tiga tujuan yang terpenting yakni :

- 1) Mendiskripsikan keadaan yang dialami yang hidup pada saat itu.
- 2) Mengidentifikasi secara terstruktur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- 3) Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian yang spesifik.

Adapun penelitian ini dipilih karena untuk mengungkapkan bagaimana tingkat minat Menggunakan metode Qris pada bank Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Populasi juga dapat diartikan sebuah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-cirinya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel untuk diteliti.

Menurut Abdullah Populasi adalah kumpulan inti yang akan diteliti dengan ciri-ciri dan karakteristik, apabila populasi yang digunakan terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel untuk diteliti. Populasi yang akan ditentukan oleh peneliti adalah nasabah di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 80.Ibid,223

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi terlampaui luas peneliti harus menentukan sampel dengan karakteristik yang mewakili penelitian tersebut.⁷² Dalam penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen. Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap kumpulan elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan karakteristik yang ada.⁷³

Teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik yang dimana penentuan sampel dengan mempertimbangkan dengan tujuan tertentu.⁷⁴ Jadi peneliti telah menentukan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

- a) Nasabah di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.
- b) Pernah menggunakan Metode Pembayaran Qris
- c) Mempunyai dompet digital

Adapun populasi nasabah di Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember tidak diketahui secara pasti, maka jumlah sampel yang dapat dihitung menggunakan rumus Malhotra.⁷⁵ rumus malhotra $n = \text{jumlah variabel/indikator} \times 5$ jadi $n = 19(\text{dari jumlah indikator}) \times 5 = 95$. Dapat

⁷³ Ma'ruf Abdulah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 227

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 85

⁷⁵ Loc.it, 227

dianggap sesuai karena besarnya jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah indikator $19 \times 5 = 95$ responden.⁷⁶

Berdasarkan dari perhitungan tersebut sampel yang dibutuhkan yaitu 95 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisoner yang disebarakan secara online maupun langsung. Kuisoner merupakan sebuah cara dalam pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan sebuah respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun teknik metode yang disetujui dan digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun jawaban dari setiap item pertanyaan yaitu menggunakan skala *likert* yang memiliki kondimen dari negatif sampai dengan positif, instrumen yang digunakan adalah menggunakan cecklit atau pilihan ganda diantaranya :

1 = Sangat tidak setuju/Negatif

2 = Tidak setuju/Negatif

3 = Ragu-ragu/Netral

⁷⁶ Purnomo Edwin Setyo, "Pengaruh kualitas produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Best Autowork " Performa : Jurnal Management dan Star-up Bisnis, Vol 1, No 6 (Februarai 2017).89

4 = Setuju/Positif

5 = Sangat setuju/Positif

D. Analisis Data

a . Uji Prasyarat

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item dapat dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan hasil keseluruhan. Item biasanya berbentuk kusioner yang dinyatakan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu. Metode yang digunakan adalah korelasi Pearson dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Apabila kriteria r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha=0,05$) maka item kusioner tersebut dapat dikatakan valid.⁷⁷ Dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (pada Tarif Signifikan $\alpha=0,05$) maka item kusioner tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2) Uji reabilitas

Reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kusioner, dimana alat ukur tersebut akan menjadi konsistensi apabila diukur secara berulang.⁷⁸ Dalam menguji uji reabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu dengan memasukkan butir-butir pertanyaan

⁷⁷ Rochmad Ady Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo :WADE GROUP, 2016),65.

⁷⁸Loc.it.,79.

yang termuat dalam sebuah instrumen penelitian untuk dapat diuji secara matematis. Hal ini dapat dilihat dari seberapa hasil uji reabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka item kusioner tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel 3.1
Pedoman instrumen Reliabel

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,5,99	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Data Diolah

b. Uji Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang suatu kenormalan distribusi data. Uji normalitas sering juga digunakan untuk menguji analisis statistik parametrik. Dengan adanya pengujian normalitas ini dapat digunakan untuk memunculkan asumsi yang harus dimiliki data, dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdistribusikan dengan normal. Beberapa uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data sumber diagonal pada grafis normal dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu bentuk pengujian untuk memperoleh asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi

multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala tersebut adalah gejala yang ditunjuk antar variabel independent. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana suatu variabel dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus terpenuhi adalah varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Regresi yang baik seharusnya terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah metode korelasi *spearman's rho*. pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian dengan tingkat signifikan 0,05.⁷⁹

2) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terkait.⁸⁰ Adapun pada penelitian ini variabel yang digunakan dan diuji yaitu pada variabel bebas (persepsi

⁷⁹ Rochmad Ady Purnomo, *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS* (Ponorogo :WADE GROUP,2016),125

⁸⁰ Agus Tri Basuki, *analisis statistik dengan SPSS* (Yogyakarta : Denisa media ,2015),91

kemudahan,kenyamanan,manfaat dan risiko) dan pada variabel terikatnya yaitu minat menggunakan. Berikut adalah model regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Penggunaan

α = konstanta

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Kenyamanan

X_3 = Persepsi Manfaat

X_4 = Persepsi Risiko

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4 = Koefisien regresi

e = Residual / error

3) Uji hipotesis

a) Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) yang berpengaruh terhadap variabel dependent. Teknik yang digunakan untuk menguji ini adalah berbeda secara signifikan atau tidak.⁸¹ Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

- Ho1 = Persepsi kemudahan berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response*

⁸¹ Loc.it.,32.

Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

H_1 = Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.*

- H_2 = Persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.*
- H_3 = Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.*
- H_4 = Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.*

a) Uji F

Uji simultan f atau uji Bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi yang terdiri dari variabel bebas dan variabel Terkait apakah secara simultan atau bersama-sama semua variabel bebas pengaruh terhadap variabel terkait.

Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

H_0 = Persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap minat

meggunakan Metode Pembayaran *Quick Responce Code* Indonesia *Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Ha = Persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat meggunakan Metode Pembayaran *Quick Responce Code* Indonesia *Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

b) Uji koefisien determinal (R^2)

Koefisien determinal (R^2) merupakan sebuah alat ukur statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain hasil nilai koefisien determinal (R^2) dapat memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait.⁸²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸²Loc.it.,53.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya bank Rakyat Indonesia ini didirikan dipulau Jawa yakni Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bankbantuan dan simpanan milik kaum priyayi di Purwokerto. Di lembaga keuangan tersebut melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Lembaga keuangan tersebut berdiri sejak tanggal 16 Desember 1895, yang selanjutnya di cetuskan sebagai hari lahirnya Bank Rakyat Indonesia.

Awal mula perjalanan Bank Rakyat Indonesia diawali sejak hadirnya BRI Credit Card yang muncul pada tahun 2006, pada tahun berikutnya yakni tepatnya 2007, hadirnya sistem Core Banking Development BRINETS pada tahun 2008 hadirnya sistem Cash Management for Soes. Dan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 terciptalah E-buzz BRI & Brizzi kemudian di tahun 2013 BRI kembali menciptakan inovasi baru yakni transaksi tanpa mengenal waktu. Setelah itu hadirnya BRILINK pada tahun 2014 dan dilanjutkan dengan hadirnya teras BRI (Kapal Bahtera Seva (Thousand Island)) di tahun 2015.

Dari tahun ke tahun Bank Rakyat Indonesia terus berinovasi hingga pada tahun 2016 Bri kembali mencetuskan E-pasar Bri, kemudian di tahun 2017 hadirlah teras bri II (Halmahera) dan teras kapal Bri III (Labuan Bajo) pada tahun 2018. Seiring dengan kemajuan zaman khususnya untuk para pengguna internet dan handphone, Bri di tahun 2019 kembali menghadirkan system yang diberi nama BRIMO. Kemudian pada tahun 2020 terciptalah pasar.id, new BRIMO digital, dan BRISPOT External.⁸³

Bank Rakyat Indonesia KC Jember merupakan salah satu bank BRI yang berpartisipasi dengan perkembangan digitalisasi. Sistem digitalisasi di Bank Rakyat Indonesia Jember dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Hal ini didasari oleh perkembangan zaman dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Bank Rakyat Indonesia Jember pada saat ini, memiliki suatu layanan diantaranya Internet Banking, sms banking, sms notifikasi, dan Email notifikasi atau E-toll, pembukaan rekening secara online tanpa harus ke kantor terdekat, pembayaran menggunakan QRIS dan lain sebagainya. Dengan ini Bank Rakyat Indonesia Kc Jember mempermudah masyarakat mengakses fitur fitur terbaru dari Bank Rakyat Indonesia dan dapat mempermudah para nasabahnya dalam bertransaksi dalam bentuk apapun.

⁸³ BRI Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (persero) 11 juni. Tahun 2023

2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

a. Visi Bank Rakyat Indonesia

Menjadi bank komersial terkemuka, dengan ini Bri bertujuan untuk menjadi bank yang diakui dan dihormati di pasar perbankan komersial, dengan berfokus pada kualitas layanan, inovasi, dan kinerja keuangan, yang kuat. Bri berkomitmen untuk memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan bagi semua nasabah dengan menyediakan layanan yang personal, responsif dan efisien.

b. Misi Bank Rakyat Indonesia

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Misi ini juga memberikan pelayanan prima, bekerja sama secara optimal dengan baik, serta memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pemangku kepentingan.

B. Penyajian Data

1. Uji Deskriptif

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa angket atau berupa pernyataan. Dalam penelitian ini kusioner yang digunakan adalah terdiri dari 5 pernyataan dari variabel X1, 4 pernyataan dari variabel X2, 6 pernyataan dari variabel X3, 6 pernyataan dari variabel X4, 7 pernyataan dan dari variabel Y, ada 7 pernyataan

kusioner yang dibagikan kepada para responden (Nasabah Bank) yang berisi tentang pernyataan mengenai pengaruh persepsi kemudahan,kenyamanan,manfaat,dan risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hasil dari kusioner atau jawaban yang diberikan responden dapat diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	25	26%
Perempuan	70	74%
Total	95	100%

Sumber : data kusioner, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas 4.1 terdapat karakteristik responden yang dirangkum berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki persentase sebesar 26% atau berjumlah 25 orang, dan pada responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 74% atau berjumlah 70 orang. Dengan ini karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan daripada responden laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
16-25	85	90%
25-40	4	4%
41 tahun keatas	6	6%
Total	95	100%

Sumber data kusioner, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia, dilihat dari segi usia responden berusia 16-25 tahun sebanyak 85 orang atau persentasenya berjumlah 90% , kemudian yang berumur 26-40 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 4% dan yang berumur 41 tahun ke atas sebesar 6 orang atau setara dengan 6%.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	73	77%
PNS	2	2%
Pegawai Swasta	1	1%
Wirausaha	9	9%
Lain- Lain	10	11%
Total	95	100%

Sumber data primer

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa sebagian besar responden

dalam penelitian ini adalah pelajar/mahasiswa yang berjumlah 73 orang responden atau sebanyak 77%. Kemudian pns berjumlah 2 orang atau sebesar 2% dan pegawai swasta berjumlah 1 orang atau sebesar 1% . sedangkan wiraswasta berjumlah 9 orang atau setara dengan 9%, sedangkan yang memiliki pekerjaan lainnya berjumlah 10 orang atau setara dengan 11%.

d. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	40	42%
MAHASISWA	20	21%
SARJANA	30	32%
DLL	5	5%
Total	95	100%

2. Deskripsi Tanggapan Responden

a) Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan X1

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Persepsi Kemudahan X1

Pertanyaan	Persentase					Total
	SS	S	N	TS	STS	
X1.1	93%	7%	0%	0%	0%	100%
X1.2	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X1.3	99%	1%	0%	0%	0%	100%
X1.4	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X1.5	93%	7%	0%	0%	0%	100%
X1.6	96%	4%	0%	0%	0%	100%
X1.7	97%	3%	0%	0%	0%	100%
X1.8	97%	3%	0%	0%	0%	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menjelaskan tentang tanggapan responden dengan fokus yang sangat setuju dan setuju dari variabel X1.1 hingga variabel X1.2. Pada Variabel X1.3 Memiliki nilai fokus sangat setuju yang sangat tinggi dengan pertanyaan saya merasa penggunaan Qris sangat fleksibel dan memili nilai persentase sebesar 98%.

b) Deskripsi Variabel Kenyamanan X2

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Kenyamanan X2

Pertanyaan	Persentase					Total
	SS	S	N	TS	STS	
X2.1	93%	7%	0%	0%	0%	100%
X2.2	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X2.3	99%	1%	0%	0%	0%	100%
X2.4	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X2.5	93%	7%	0%	0%	0%	100%
X2.6	96%	4%	0%	0%	0%	100%
X2.7	97%	3%	0%	0%	0%	100%
X2.8	97%	3%	0%	0%	0%	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menjelaskan tentang tanggapan para responden dengan fokus sangat setuju pada item X2.1 dan X2.5 memiliki kesamaan tingkat sangat setuju sebesar 93%. Kemudian pada X2.2 dan X2.4 memiliki kesamaan besaran sama sebesar 98%.

c) Deskripsi Variabel Manfaat X3

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Manfaat X3

Pertanyaan	Persentase					Total
	SS	S	N	TS	STS	
X3.1	77%	17%	4%	2%	0%	100%
X3.2	92%	5%	3%	0%	0%	100%
X3.3	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X3.4	98%	2%	0%	0%	0%	100%
X3.5	88%	12%	0%	0%	0%	100%
X3.6	88%	9%	2%	1%	0%	100%
X3.7	82%	15%	1%	2%	0%	100%
X3.8	86%	13%	0%	1%	0%	100%

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwasannya nilai tertinggi sebesar 98% terdapat pada data pertabyaan X2.3 dan X2.4 sedangkan nilai terkecil terdapat pada data pertanyaan X2.7 yakni sebesar 82%.

d) Deskripsi Variabel Risiko X4

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Risiko X4

Pertanyaan	Persentase					Total
	SS	S	N	TS	STS	
X4.1	90%	6%	4%	0%	0%	100%
X4.2	85%	11%	5%	0%	0%	100%
X4.3	92%	8%	0%	0%	0%	100%
X4.4	95%	5%	0%	0%	0%	100%

X4.5	94%	6%	0%	0%	0%	100%
X4.6	92%	8%	0%	0%	0%	100%
X4.7	93%	6%	1%	0%	0%	100%
X4.8	92%	8%	0%	0%	0%	100%

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwasannya responden dengan fokus sangat setuju pada item kuisisioner X4.4 memiliki nilai tertinggi sebesar 94%. Dan pada item X4.8 yakni kehadiran Qris mengurangi beredarnya uang palsu 92%.

e) **Deskripsi Variabel Minat Menggunakan Y**

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Minat Menggunakan Y

Pertanyaan	Persentase					Total
	SS	S	N	TS	STS	
Y1	93%	6%	1%	0%	0%	100%
Y2	93%	6%	2%	0%	0%	100%
Y3	98%	2%	0%	0%	0%	100%
Y4	92%	8%	0%	0%	0%	100%
Y5	97%	3%	0%	0%	0%	100%
Y6	98%	2%	0%	0%	0%	100%
Y7	82%	16%	3%	0%	0%	100%

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan mengenai tanggapan responden dengan fokus sangat setuju pada item kuisisioner tertinggi terdapat pada kuisisioner Y6 sebesar 98% saya senang menggunakan QRIS dalam berbagai jenis transaksi. Pada item Y.7

tidak banyak jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan menggunakan QRIS mendapatkan nilai yang rendah sebesar 82%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas Data

4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan X1

Validitas Item Pada Pertanyaan Variabel X1				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,738	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.2	0,372	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.3	0,302	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.4	0,222	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.5	0,832	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.6	0,471	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.7	0,493	>	0,2017	Dinyatakan valid
X1.8	0,702	>	0,2017	Dinyatakan valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 30

Dari data SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data variabel kemudahan (X1) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 3.00, menunjukkan bahwa seluruh perhitungan darir-hitung memiliki nilai lebih besar dari r-tabel, untuk itu seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Dan kemudian pernyataan tersebut bisa dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan(X2)

Validitas Item Pada Pertanyaan Variabel X2				
Pertanyaan	r-hitung	$>$	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,220	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.2	0,307	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.3	0,309	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.4	0,229	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.5	0,363	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.6	0,288	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.7	0,347	$>$	0,2017	Dinyatakan valid
X2.8	0,576	$>$	0,2017	Dinyatakan valid

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Dari data SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data variabel kemudahan (X2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 3.00, menunjukkan bahwa seluruh perhitungan dari-r-hitung memiliki nilai lebih besar dari r-tabel, untuk itu seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan kemudian pernyataan tersebut bisa dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X3)

Validitas Item Pada Pertanyaan Variabel X3				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,420	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.2	0,327	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.3	0,277	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.4	0,229	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.5	0,212	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.6	0,214	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.7	0,238	>	0,2017	Dinyatakan valid
X3.8	0,286	>	0,2017	Dinyatakan valid

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Dari data SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data variabel kemudahan (X3) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 3.00, menunjukkan bahwa seluruh perhitungan darir-hitung memiliki nilai lebih besar dari r-tabel, untuk itu seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan kemudian pernyataan tersebut bisa dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X4)

Validitas Item Pada Pertanyaan Variabel X4				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
X4.1	0,452	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.2	0,469	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.3	0,333	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.4	0,472	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.5	0,404	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.6	0,452	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.7	0,453	>	0,2017	Dinyatakan valid
X4.8	0,363	>	0,2017	Dinyatakan valid

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Dari data SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data variabel kemudahan (X4) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 3.00, menunjukkan bahwa seluruh perhitungan darir-hitung memiliki nilai lebih besar dari r-tabel, untuk itu seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan kemudian pernyataan tersebut bisa dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan (X3)

Validitas Item Pada Pertanyaan Variabel X				
Pertanyaan	r-hitung	><	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,326	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.2	0,399	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.3	0,204	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.4	0,421	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.5	0,208	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.6	0,234	>	0,2017	Dinyatakan valid
Y.7	0,502	>	0,2017	Dinyatakan valid

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Dari data SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data variabel kemudahan (Y) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 3.00, menunjukkan bahwa seluruh perhitungan darir-hitung memiliki nilai lebih besar dari r-tabel, untuk itu seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan kemudian pernyataan tersebut bisa dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

D. Uji reabilitas data

Tabel 4.15
Hasil uji Reabilitas Persepsi Kemudahan

Reability Stastic	
Crombach's Alpha	N of Items
.800	8

Berdasarkan dari tabel 4.15 diatas, hasil uji reabilitas menunjukkan nilai alpha $0,800 > 0,60$. Adapun nilai variabel tersebut adalah relibel maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Tabel 4.16
Hasil uji Reabilitas Persepsi Kenyamanan

Reability Stastic	
Crombach's Alpha	N of Items
.812	8

Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas, hasil uji reabilitas menunjukkan nilai alpha $0,812 > 0,60$. Adapun nilai variabel tersebut adalah relibel maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Tabel 4.17
Hasil uji Reabilitas Persepsi Manfaat

Reability Stastic	
Crombach's Alpha	N of Items
.905	8

Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas, hasil uji reabilitas menunjukkan nilai alpha $0,905 > 0,60$. Adapun nilai variabel tersebut adalah relibel maka

dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Tabel 4.18
Hasil uji Reabilitas Persepsi Manfaat

Reability Stastic	
Crombach's Alpha	N of Items
.905	8

Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas, hasil uji reabilitas menunjukkan nilai alpha $0,905 > 0,60$. Adapun nilai variabel tersebut adalah reliabel maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Tabel 4.19
Hasil uji Reabilitas Persepsi Risiko

Reability Stastic	
Crombach's Alpha	N of Items
.840	8

Berdasarkan dari tabel 4.16 diatas, hasil uji reabilitas menunjukkan nilai alpha $0,840 > 0,60$. Adapun nilai variabel tersebut adalah reliabel maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

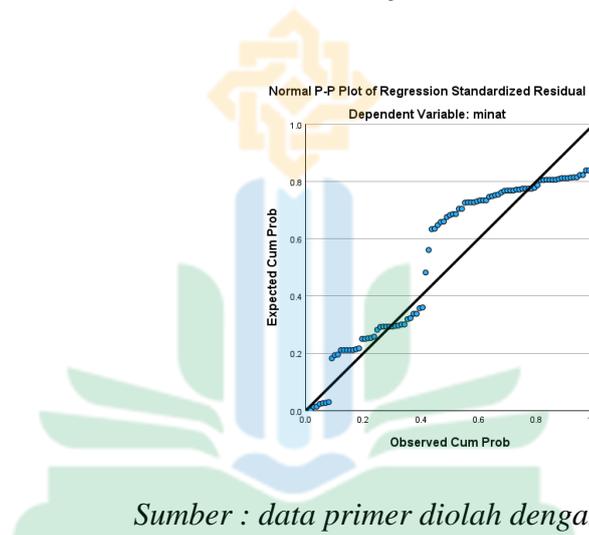
E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi sebuah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi

normal maupun mendekati normal. Untuk mendeteksi adanya data berdistribusi secara normal atau tidak maka dapat diketahui dengan melakukan uji visual P-P Plot yang hasilnya melalui perhitungan SPSS 30. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data primer diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat terdapat titik yang melebar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi yang artinya data yang digunakan pada penelitian ini telah terlampaui dan yang digunakan dalam model regresi telah berdistribusi dengan normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dan dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan nilai tolerance yaitu apabila nilai tolerance $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya apabila tolerance $< 0,10$ maka

terdapat multikolinearitas. Sedangkan berdasarkan nilai VIF apabila $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada masing-masing variabel seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Tolerance</i>	VIF
.996	1,004
.987	1,014
.973	1,028
.970	1,031

Sumber: data primer SPSS 30

Berdasarkan data pada tabel 4.19 diatas, hasil dari variabel kemudahanan (X1) *tolerance* sebesar $0,996 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $1,004 < 10,00$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, hasil dari variabel kenyamanan (X2) *tolerance* sebesar $0,987 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $1,014 < 10,00$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. dan pada variabel Manfaat (X3) *tolerance* sebesar $0,73 > 0,10$ dan hasil VIF $1,028 < 10,00$ maka dapat di tarik kesimpulan bahwasannya tidak terjadi multikolinearitas, pada variabel risiko (X4) *tolerance* sebesar $0,970 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar 1,031 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

F. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian asumsi klasik ini atau heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian dari sebuah residual data satu penelitian dengan hasil

penelitiannya berbeda atautkah tetap. Apabila varian dari sebuah residual data sama disebut dengan heteroskedastisitas. Adapun model regresinya adalah yang homokedastisitasnya atau yang tidak terjadi suatu masalah heteroskedastisitas. Pada uji statistic glejser ini adalah dengan mentransformasi nilai residual yang menjadi suatu absolut residual dengan nilai residual yang menjadi model regresi. Apabila memperoleh nilai yang signifikan untuk variabel independent $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada masalah pada heteroskedastisitas.

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Hasil Uji Heteroskedastisitas	><	Sig.
Persepsi Kemudahan	.160	>	0,05
Kenyamanan	.302	>	0,05
Manfaat	.066	>	0,05
Risiko	.623	>	0,05

Sumber data : diolah dengan SPSS 30

Berdasarkan hasil dari tabel 4.20 diatas, menyatakan bahwa pada variabel kemudahan, kenyamanan, manfaat serta risiko memiliki nilai lebih tinggi dari nilai signifikansi dengan pengujian spearman's rho, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

G. Analisis persamaan regresi linear berganda

Pada penelitian ini terdapat data variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko sedangkan variabel terikatnya adalah minat menggunakan. Oleh karena itu

terdapat empat variabel bebas maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, berikut ini adalah tabel hasil uji regresi linear berganda :

4.22
Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients		
Model		Unstandardized Coefisient
		B
1	(Constant)	710
	kemudahan	055
	Kenyamanan	092
	Manfaat	077
	Risiko	087
a. Dependent Variabel : Minat menggunakan		

Berdasarkan hasil data tabel 4.21 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,710 + 0,055 + 0,92 + 0,77 + 0,87 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai dari a sebesar 0,710 merupakan nilai konstanta atau nilai murni diaman variabel dependen (minat menggunakan) belum terpengaruh oleh variabel independen (kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen (minat menggunakan) tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai dari B₁ sebesar 0,55 merupakan nilai koefisien kemudahan dimana dengan nilai tersebut mengidentifikasi bahwasannya variabel X₁ kemudahan berpengaruh positif terhadap variabel Y minat menggunakan,

maka setiap kenaikan nilai kemudahan akan mempengaruhi peningkatan minat menggunakan.

- 3) Nilai dari B_2 sebesar 0,92 merupakan nilai koefisien kenyamanan dimana dengan nilai tersebut mengidentifikasi bahwasannya variabel X_2 kenyamanan berpengaruh positif terhadap variabel Y minat menggunakan, maka setiap kenaikan nilai kemudahan akan mempengaruhi peningkatan minat menggunakan.
- 4) Nilai dari B_3 sebesar 0,77 merupakan nilai koefisien manfaat dimana dengan nilai tersebut mengidentifikasi bahwasannya variabel X_1 manfaat berpengaruh positif terhadap variabel Y minat menggunakan, maka setiap kenaikan nilai kemudahan akan mempengaruhi peningkatan minat menggunakan.
- 5) Nilai dari B_4 sebesar 0,87 merupakan nilai koefisien risiko dimana dengan nilai tersebut mengidentifikasi bahwasannya variabel X_1 risiko berpengaruh positif terhadap variabel Y minat menggunakan, maka setiap kenaikan nilai kemudahan akan mempengaruhi peningkatan minat menggunakan.

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui individual pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan probabilitas signifikan level $\alpha = 5\%$ (0,05) dan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, nilai t-tabel

dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (n-k-1)$ n adalah jumlah responden dan k adalah banyaknya variabel bebas, $df = 95-4-1=90$ Dasar dari pengambilan keputusan untuk uji t adalah Apabila nilai t-hitung dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai t-hitung $< t$ -tabel dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa suatu variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.23
Hasil Uji T (parsial)

Variabel	T	Sig.
Kemudahan	0,804	.423
Kenyamanan	0,817	<001
Manfaat	1.803	<001
Risiko	0,829	<001

- 1) Variabel persepsi kemudahan mendapatkan nilai t-hitung 0,804 dan t-tabelnya yang sudah ditetapkan sebesar 0,67723 maka $0,804 > 0,67723$. Sedangkan nilai probabilitasnya 0,423 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak signifikan terhadap minat menggunakan. Penjelasan tersebut mengartikan tidak adanya hasil yang signifikan dari persepsi kemudahan.
- 2) Variabel kenyamanan mendapatkan nilai t-hitung 0,817 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,67723 maka $0,817 > 0,67723$. Sedangkan nilai probability $< 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.

- 3) Variabel manfaat mendapatkan nilai t-hitung 1.803 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,677723 maka $1.803 > 0,677723$. Sedangkan nilai $probability < 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.
- 4) Variabel risiko mendapatkan nilai t-hitung 0,829 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,677723 maka $0,829 > 0,677723$. Sedangkan nilai $probability < 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.

2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap suatu variabel dependen ataukah tidak. Dasar pengambilannya adalah pada pengujian t adalah jika nilai signifikannya adalah $< 0,05$ tau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen memiliki suatu pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel independen. perbandingan nilai f-hitung dan f-tabel, nilai f-tabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus $k:n-k$ dimana

nilai k adalah jumlah variabel bebas dan n merupakan jumlah responden $4:95-4= 4: 91$ dan dari nilai tersebut dapat ditentukan f -tabelnya 3,95 sebagai nilai ketetapan. Apabila nilai signifikan $>0,05$ atau F -hitung $<F$ -tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya bahwa semua variabel yang independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.24
Hasil Uji F (simultan)

ANNOVA						
Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.577	4	11.644	91.739	<001
	Residual	1.149	90	.013		
	Total	47.729	94			

Berdasarkan hasil dari tabel 4.23 diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, variabel independen (kemudahan,kenyamanan, manfaat,risiko) mendapatkan t-hitung 91.739 dan f-tabel yang ditetapkan sebesar 3,95 maka $91.739 > 3,95$.sedangkan nilai probabilitasnya $<0,001$ lebih kecil daeri signifikan level 0,05. Maka dapat diartikan secara bersama-sama bahwa kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran QRIS.

3. Uji Koefisien Determininasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalaah sebuah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen, dengan kata lain nilai dari koefisien

determinasi bisa digunakan seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan,kenyamanan,manfaat,dan risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaranm Quick Respoirse Copde Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hasil dari uji koefiesiennya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.25 Uji Hipotesis Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	.269	.673	.632	.1.657

Berdasarkan data tabel 4.18 diatas, terdapat hasil uji koefisien determinal (R^2) sebesar $0,673 = 67\%$. Dimana dapat diartikan bahwasannya variabel bebas (kemudahan,kenyamanan,manfaat dan risiko) berpengaruh besar terhadap variabel terikat (minat menggunakan) sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

I. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Berdasarkan uji T variabel persepsi kemudahan mendapatkan nilai t-hitung 0,804 dan t-tabelnya yang sudah ditetapkan sebesar 0,67723 maka $0,804 > 0,67723$. Sedangkan nilai probabilitasnya 0,423 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak signifikan terhadap minat menggunakan. Penjelasan tersebut mengartikan tidak adanya hasil yang signifikan dari persepsi kemudahan.

2. Pengaruh Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Berdasarkan Uji T variabel kenyamanan mendapatkan nilai t-hitung 0,817 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,67723 maka $0,817 > 0,67723$. Sedangkan nilai probabilitas $< 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.

3. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Berdasarkan Uji T variabel manfaat mendapatkan nilai t-hitung 1.803 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,677723 maka $1.803 > 0,677723$. Sedangkan nilai $probability < 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.

4. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Berdasarkan uji T variabel risiko mendapatkan nilai t-hitung 0,829 dan t-tabel yang sudah menjadi ketetapan sebesar 0,677723 maka $0,829 > 0,677723$. Sedangkan nilai $probability < 0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran QRIS.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan, kenyamanan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.

Berdasarkan data tabel pengujian diatas, terdapat hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,673 = 67\%$. Dimana dapat diartikan bahwasannya variabel bebas (kemudahan, kenyamanan, manfaat dan risiko

) berpengaruh besar terhadap variabel terikat (minat menggunakan) sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian telah didapatkan tentang pengaruh persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, dan risiko terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember maka dapat disimpulkan bahwasannya

1. Secara parsial variabel persepsi kemudahan tidak signifikan terhadap minat menggunakan menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat, dimana $t = 0,804 > 0,67723$. T-tabel yang signifikan sebesar $0,423 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Secara parsial variabel kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat, dimana nilai t-hitung $0,817 > 0,67723$ t-tabel dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Secara parsial variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang di dapat, dimana nilai t-hitung

1.803 > 0,67723 nilai t-tabel dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Secara parsial variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang di dapat, dimana nilai t-hitung $0,829 > 0,67723$, nilai t-tabel yang signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
5. Secara simultan variabel persepsi kemudahan, kenyamanan, manfaat, risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang di dapat, dimana nilai f-hitung $91.739 > 3.100$ f-tabel nilai signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga terkait, PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember terkhusus penggunaan QRIS diharapkan terus melakukan peningkatan kualitas produk dan agar lebih mempromosikan metode pembayaran QRIS terhadap nasabah maupun masyarakat.
2. Bagi para peneliti lainnya yang akan menjadikan acuan fokus penelitian dengan topik yang serupa, disini peneliti masih banyak belajar dan masih

mengalami keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti menyarankan dalam penelitian selanjutnya diharapkan lebih menggunakan variabel lain atau menambah variabel yang memiliki pengaruh terhadap nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 84.
- Aghnia Salma Nuriyuha, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan E-Wallet (Shopeepay) di Yogyakarta (Studi Kasus Mahasiswa Yogyakarta Pengguna Shopeepay)* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).
- Agus Tri Basuki, *analisis statistik dengan SPSS* (Yogyakarta : Denisa media ,2015),91
- Departemen Agama Republik Indonesia, *AlQur;an Dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit 2010)
- Firdayanti Restika, “*Pengaruh Risiko Melakkan E-Commerce Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Membeli Produk Fashion Online, Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol 1, No 1 (Maret 2012).
- Fitri Halim, , *Manajemen Pemasaran Jasa* (Yayasan Kita Menulis,2021).24
- Habibi Muhammad dan Zaky Achmad, “*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah*”, *JIMFEB*, Vol 3, No 1, (2014).
- Hidayatullah F.M,Irawan Bambang,Sudaryanto,dan Roziq” *Formulation Of Sharia Marketing Strategy In Bank Syariah Indonesia*”hal 208. 2022
- Hryani Septi Dwi, “*Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online di Tanjungpinang*”, *DIMENSI*, Vol 8, No 2 (Juli 2019).
- Indrasari Meithiana, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 14
- Isthom Fatih MUhammad, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay*”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 22, No 4 (2020).
- Joan,leoni dan Sitinjak toni, “*Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay*”, *Jurnal Managemen*, Vol 8, No 2 (Mei 2019).

- Juliandi Azuar, Irfan, I Manurung Saprial, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 22.
- Laloan Wicky, Wenas Rudy dan Sjendry Loindong, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Resiko Terhadap Minat penggunaan E Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado", *Jurnal Ekonomi*, Vol 11, No 2 (Juni 2023).
- Livinsa Leny, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan Dan Kepercayaan Terhadap Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking Di BCA Pangkalpinang", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol 8, No 2 (November 2021).
- Muawiyah Ulfa, "Pengaruh Kepercayaan, Kenyamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online melalui Tiktok Shop Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)", *El-Aswq: Islamic Economic and Finance Journal*, Vol 4, No 1 (2023).
- Nurmawati, *Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 48-50.
- Pratiwi Ana, Muqmiroh Fitriatulinvestasi diindonesia " *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2,no.2 (october 24,2022); 117, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Priadana Siddiq M and Sunarsih Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang, Selatan: Pascal Book, 2021), 94.
- Priyambodo Singgih dan Prabawani Wulan, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 5, No 2 (Maret 2016)
- Priyastama Romy, *The Book Of SPSS: Analisis dan Pengolahan Data* (Yogyakarta : Star Up, 2020), 25.
- Purnomo Ady Rochmad, *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS* (Ponorogo : WADE GROUP, 2016), 125
- Rahayu Putri Prestiani, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Yogyakarta)* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019) 22

- Rahayu Silva dan Purbandari Theirisia, “*Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor yang Terdaftar di PT Indoprimier Cabang Solo*”, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol 8, No 1 (Februari 2020).
- Ridho Rosyid Muhammad, *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Management Dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi* Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021).
- Romadhoniayah Laily Alifatul dan Prayitno Hari Dwi, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan*”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 (Juni 2018).
- Rozi Fahrul dan Muhammad Ziyad, “*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN*” *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 2 (September 2019).
- Schifman Leon dan Kanuk Lazar Leslie, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2008) 25.
- Sentosa Budi Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan M.S Exel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 231.
- Setiawan Sopbur, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dengan SPSS versi 24* (PPNI Qatar, 2019), 53.
- Setyaningrum Nurul dan Hidayat Nur “*The Devalopment Of Asset Liquidity Management Learning Based On Online Research And Trade As A Financial Inclusion Strategy For Student*” hal 92.2023
- Setyo Edwin Purnomo, “*Pengaruh kualitas produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Best Autowork*” *Performa : Jurnal Management dan Star-up Bisnis*, Vol 1, No 6 (Februarai 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 38.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38
- Utami Hady’s Rizki Alvi, “*Pengaruh Persepsi Kemudahaan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-*

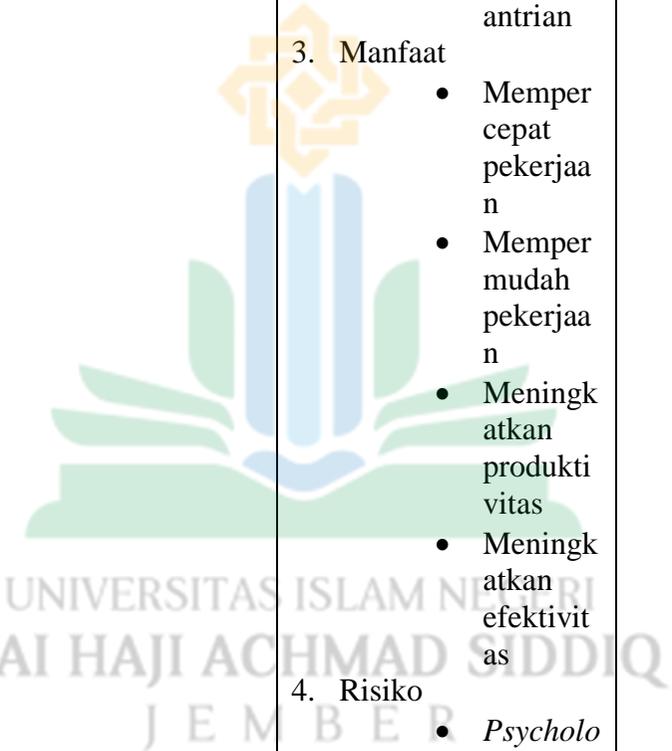
Commerce”, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 6 (November 2020).

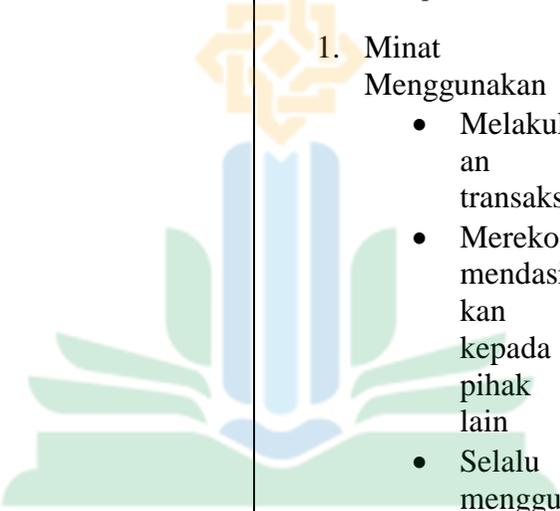
Yusuf Mury, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 58.



Lampiran 1

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Populasi Dan Sampel
<p>PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN METODE QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PT BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER</p>	<p>1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesia standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember ?</p> <p>2. Apakah persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?</p>	<p>Variabel <i>Independent</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Kemudahan Kenyamanan Manfaat Risiko <p>Variabel <i>Dependent</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Minat Menggunakan 	<p>Variabel <i>Independent</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Kemudahan <ul style="list-style-type: none"> Mudah untuk dipelajari Mudah digunakan Jelas dan mudah dimengerti Menjadi terampil Kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> Pelayanan 24 jam Dilakukan di semua tempat Hemat 	<p>Data primer Kuisisioner.</p>	<p>Pendekatan dan jenis penelitian : Pendekatan kuantitatif.</p> <p>Metode pengumpulan data : Kuisisioner</p> <p>Alat analisis</p>	<p>Populasi seluruh pengguna <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i> yang ada di Jember.</p> <p>Sampel: jumlah responden yang dibuat sebanyak 95 orang.</p>

	<p>3. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?</p> <p>4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?</p> <p>5. Apakah persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan metode</p>		<p>waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat antrian • Mempercepat pekerjaan • Mempermudah pekerjaan • Meningkatkan produktivitas • Meningkatkan efektivitas <p>4. Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Psychological risk</i> • <i>Financial risk</i> • <i>Perform</i> 		<p>Regresi linier berganda.</p>	
--	--	---	---	--	---------------------------------	--

	<p>pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember?</p>		<p><i>ance risk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Physical risk</i> <p>Variabel <i>Dependent</i></p> <p>1. Minat Menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan transaksi • Merekomendasikan kepada pihak lain • Selalu menggunakan 			
--	---	--	---	--	--	--

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fahrur Rozi

NIM : E20181195

Program Studi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember.**” Adalah benar-benar hasil penelitian saya dan hasil karya saya kecuali pada kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 3

KUSIONER PENELITIAN

“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KENYAMANAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE CODE STANDARD* (QRIS) DI PT BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER”

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin (Coret yang tidak perlu) : Laki-laki/Perempuan
3. Usia (diberi tanda x) :
 - a. 16-25th
 - b. 25-40 th
 - c. ≥ 40 th
4. Tingkat Pendidikan (diberi tanda x) :
 - a. SMA
 - b. MAHASISWA
 - c. SARJANA
 - d. Dan lain-lain
5. Pekerjaan (diberi tanda x) :
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. Pns/Wiraswasta
 - d. Lain-lain
6. Pengguna metode pembayaran Qris (coret yang tidak perlu) YA/TIDAK

Petunjuk pengisian : berikanlah tanda (v) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, anda hanya dapat memilih satu jawaban untuk satu pertanyaan, tidak boleh ada nomor yang tidak terjawab . keterangan pilihan jawaban yang tepat sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan

No	Kemudahan (X1)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dimengerti.					
2	Penggunaan QRIS mudah untuk digunakan.					
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat <i>fleksibel</i> .					
4	Saya merasa QRIS mempermudah proses					

	bertransaksi.					
5	Saya merasa mudah mengendalikan transaksi					
6	Dengan menggunakan Qris mempermudah saya bertransaksi kapan saja dan dimana saja.					
7.	Saya merasa menggunakan metode pembayaran Qris lebih fleksibel dari pada menggunakan uang tunai.					
8	Keberadaan Qris menjadikan pekerjaan lebih cepat.					

No	Kenyamanan (X2)	STS	TS	N	S	SS
1	Pelayanan pembayaran QRIS bisa dilakukan 24 jam.					
2	Saya bisa melakukan pembayaran menggunakan QRIS di semua tempat.					
3	Menggunakan pembayaran QRIS tidak mengganggu kesibukan saya.					
4	Saya memilih menggunakan pembayaran QRIS karena sangat menghemat waktu.					
5	Penggunaan Qris tidak perlu antrian.					
6	Saya merasa nyaman saat menggunakan QRIS karena bisa dilakukan dimana saja.					
7	Saya merasa bertaransaksi dengan metode Qris sangat aman					
8	Saya merasa aman membagi informasi pribadi melalui Qris.					

No	Manfaat (X3)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa dengan QRIS, saya dapat melakukan transaksi lebih					

	cepat.					
2	Saya merasa dengan QRIS, transaksi semakin lebih praktis.					
3	Secara keseluruhan saya merasa QRIS sangat bermanfaat dalam pembayaran transaksi pribadi dan sehari-hari.					
4	Saya merasa QRIS dapat meningkatkan produktivitas dalam transaksi non tunai.					
5	Saya merasa QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi non tunai.					
6	Saya merasa dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan kinerja saya.					
7	Dengan menggunakan Qris, dapat membantu saya dalam menghemat waktu pada saat proses bertransaksi.					
8	Saya merasakan manfaat dari penggunaan Qris					

No	Risiko (X4)	STS	TS	N	S	SS
1	Beberapa orang akan merasa cemas ketika penggunaan QRIS memiliki masalah teknis.					
2	Pengguna merasa khawatir apabila menggunakan QRIS tidak sesuai dengan keinginan.					
3	Adanya kemungkinan pada saat penggunaan QRIS tidak sebanding dengan yang diharapkan.					
4	Adanya kemungkinan mengalami kerugian saat salah scan code.					
5	Adanya kemungkinan kecil QRIS tidak memiliki kualitas yang diharapkan.					

6	Adanya kemungkinan metode QRIS ini mengalami gangguan saat pemakaian.					
7	Adanya kemungkinan QRIS mengalami perubahan.					
8	Kehadiran Qris mengurangi beredarnya uang palsu.					

No	Minat menggunakan (Y)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai.					
2	Saya ingin melakukan transaksi menggunakan sistem <i>barcod</i> .					
3	Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fiturnya dan cara menggunakannya.					
4	Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya sangat mudah.					
5	Saya senang menggunakan QRIS karena menggunakan nomor pin..					
6	Saya senang menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi.					
7	Tidak banyak jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan menggunakan QRIS.					

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



Nomor : B-265/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025 14 April 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Cabang Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Fahrur Rozi
NIM : E20181195
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) Di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Email :

lutfiah.161215@corp.bri.co.id



Lampiran 5



Model 54
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B⁷ /KC-XVI/SDM/05/2025
Lamp. : -
Perihal : *Keterangan selesai penelitian*

Jember, 26 Mei 2025

Kepada Yth :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH ACHMAD SIDDIQ
Jember
Di
J e m b e r

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Muhammad Fahrur Rozi / E20181195
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Penelitian : “ PENGARUH PRESEPSI KEMUDAHAN,
KENYAMANAN, MANFAAT, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN METODE
PEMBAYARAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PT BANK
RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER. “
Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember
Lama Penelitian : April – Mei 2025

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER


Dian Wahyu Purnamasari
SPO

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN BANK RAKYAT INDONESIA CABANG JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1	14 April 2025	Menyerakan surat izin penelitian	
2	22 April 2025	Memperoleh surat izin penelitian dan pengecekan angket	
3	25 April 2025	Mulai menyebarkan angket/kuisiner kepada para nasabah	
4	28 April – 2 Mei 2025	Menyebarkan kuisiner kepada nasabah	
5	5 Mei 2025	Penyebaran kuisiner terhadap nasabah telah usai	
6	9 Mei 2025	Penelitian selesai	

Jember 9 Mei 2025

PT Bank Rakyat Indonesia Kantor

Cabang Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 7

**DOKUMENTASI
Pengisian Kusioner**



Tanggal 2 Mei Oleh M Nuril 2025



Tanggal 4 Mei 2025 Oleh Anggi Rosita



tanggal 7 mei 2025 oleh Andini Elsa diana

Lampiran 8

DATA RESPONDEN

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Pengguna Qris
M Fahrur Rohman	Laki-Laki	26	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Wihdan El	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Andini Elsa D	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Farisca Nurul	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Mevi Kharisma	Perempuan	22	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Lusi Dy	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Anggi Rosita	Perempuan	25	D3	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Achmad Muzammil	Laki-Laki	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Taufiqur Rohman	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Achmad Nasruddin	Laki-Laki	27	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ismail	Laki-Laki	49	SMK	Wiraswasta	Tidak
Ilham Pangestu	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Faizi Kayyis	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Rizky Ilham	Laki-Laki	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Nur Laily	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ervina S	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Siti Nur h	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Syarifah A	Perempuan	22	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Arini Afifah	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Nurul Hikmah	Perempuan	21	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Sindi Rahayu	Perempuan	22	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
M Khoironi	Laki-Laki	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Rina Ari	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Laily Afifatul	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Muhammad Rayyan	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Lutfiyah Alfiyah	Perempuan	22	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Indah Winarsih	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Desi Aulia	Perempuan	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Rian Hasmi	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Yusuf Adi M	Laki-Laki	22	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Feby Nike	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Fikri Zulma	Perempuan	23	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Siti Rofiqoh	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
M Zainal Abidin	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
M Zainal Roziqin	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Atikah Nur	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Tidak

Anidatus Silvia	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Rofiqoh Rosyid	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Virnanda L	Perempuan	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Nadya Ayu	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Pailan An Nur A	Perempuan	63	D3	PNS	Tidak
Arina Manasikana	Perempuan	36	S1	Apoteker	Tidak
Nuril F	Laki-Laki	25	SMA	Wiraswasta	Tidak
Sri Mulyati	Perempuan	49	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Agung Asadi	Laki-Laki	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Adisyah Dillah C	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Haffadz Alim M	Laki-Laki	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Andika Dzatul K	Laki-Laki	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ainun M	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ike Novita A	Perempuan	23	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Indri Agustiana	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Husnul Hotimah	Perempuan	44	SMP	Ibu Rumah Tangga	Ya
Zaskia Elsa	Perempuan	18	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Nia Nahdea	Perempuan	20	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Faridatul Hasanah	Perempuan	39	SMA	Ibu Rumah Tangga	Ya
Jamiluddin	Laki-Laki	42	SMK	Wiraswasta	Ya
M Rajev B	Laki-Laki	22	SMA	Wiraswasta	Ya
Miftahul Hasanah	Perempuan	23	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
M Khoirur R	Laki-Laki	25	SMA	Wiraswasta	Ya
M Farhan	Laki-Laki	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Alfina Damayanti	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ainur Rohmah	Perempuan	23	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Ana Dina	Perempuan	22	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Anis Nabila	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Arifah Sri	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Awalin Lailiyatuz Z	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Ayu Lestari	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Nafila Sukma	Perempuan	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Dianatus S	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Siti Fadhillah	Perempuan	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Riska Husni	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Erina Handariyatul	Perempuan	24	SMA	Wiraswasta	Tidak

Dwi Intan	Perempuan	24	D3	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Fajar Eva	Perempuan	23	D3	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Inayatul Karimah	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Istika	Perempuan	22	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Kismiatal Mardiyah	Perempuan	24	SMA	Wiraswasta	Ya
Khoirun Nisa'	Perempuan	25	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Maura Ryang	Perempuan	25	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Maya Maulidatul	Perempuan	23	D4	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Naylil Shofiah	Perempuan	23	SMA	Wiraswasta	Ya
Novita Ayu	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Rosi Amelia	Perempuan	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Shofia Liza	Perempuan	24	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Solwatul A	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Siti Agustin W	Perempuan	24	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Siti Mutmainnah	Perempuan	24	S1	Wiraswasta	Ya
Izzatur R	Perempuan	23	S1	Pelajar/Mahasiswa	Ya
Sofiatun Dias	Perempuan	25	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Tri Evi	Perempuan	24	SMA	Wiraswasta	Ya
Umayatul I	Perempuan	25	SMA	Ibu Rumah Tangga	Ya
Siti fatimah	Perempuan	25	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Nuriyati	Perempuan	65	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tidak
Nanda P	Perempuan	25	S1	Ibu Rumah Tangga	Ya
Novi L	Perempuan	24	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Ya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

TABULASI DATA

No	Kemudahan X1								Total_X1	Kenyanamanan X2								Total_X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	4	5	38
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	4	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	3	5	5	5	5	38
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	30
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	4	5	5	5	5	38

77	3	5	5	5	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	4	5	5	5	39
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	4	5	5	4	38
82	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	4	5	5	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	5	4	39
84	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	5	4	5	5	38
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	4	5	5	5	5	38
87	4	5	5	5	5	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	4	4	38
88	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	4	39
89	3	3	5	5	5	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	5	5	5	5	5	4	5	38
91	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	3	5	5	5	5	4	5	37
92	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	4	5	5	5	5	5	39
93	4	5	5	5	5	5	4	5	38	5	5	5	5	4	4	5	5	38
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39
95	5	5	5	5	4	3	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40

5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	2	5	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35

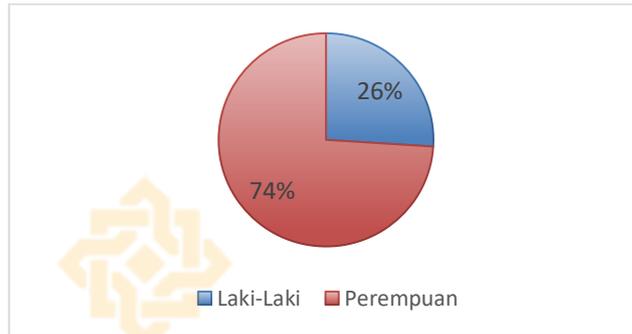
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

A. Karakteristik Responden

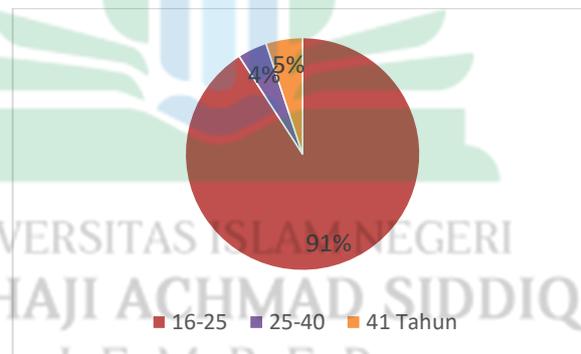
1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
95% Responden



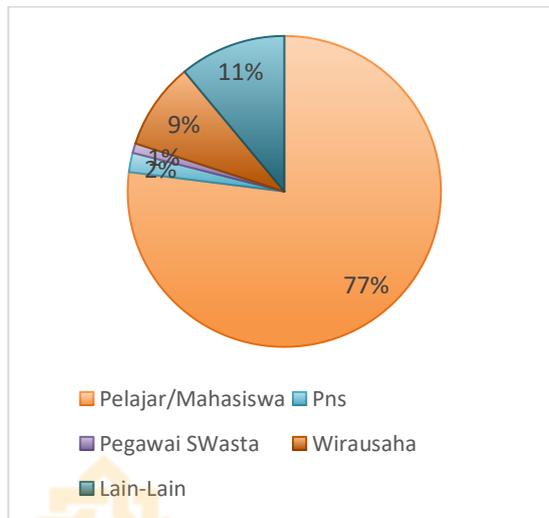
2) Berdasarkan Usia

Usia
95% Responden

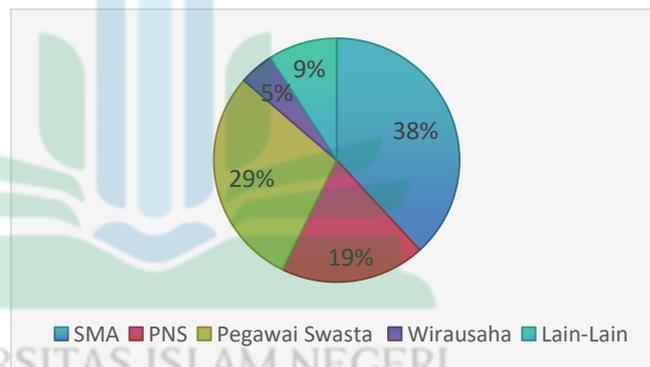


3) Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan
95% Responden



4) Berdasarkan Pendidikan
Pendidikan
95% Responden



B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-.041	-.029	-.041	.708**
	Sig. (2-tailed)		.691	.780	.691	<.001
	N	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	-.041	1	-.015	-.022	.368**
	Sig. (2-tailed)	.691		.884	.836	<.001
	N	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	-.029	-.015	1	-.015	.259*
	Sig. (2-tailed)	.780	.884		.884	.011

	N	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	-.041	-.022	-.015	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.691	.836	.884		<.001
	N	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.708**	.368**	.259*	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.011	<.001	
	N	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Kenyamanan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.379**	-.031	-.009	-.052	-.052	.397**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.764	.931	.620	.618	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.379**	1	-.019	-.062	-.031	-.076	.276**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.858	.552	.768	.464	.007
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	-.031	-.019	1	.222*	-.018	-.043	.204*
	Sig. (2-tailed)	.764	.858		.030	.866	.676	.048
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	-.009	-.062	.222*	1	-.058	-.091	.465**
	Sig. (2-tailed)	.931	.552	.030		.576	.379	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	-.052	-.031	-.018	-.058	1	.098	.335**
	Sig. (2-tailed)	.620	.768	.866	.576		.343	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	-.052	-.076	-.043	-.091	.098	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.618	.464	.676	.379	.343		<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95

Total	Pearson Correlation	.397**	.276**	.204*	.465**	.335**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	.048	<.001	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Manfaat (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.189	.137	.019	-.160	-.020	.547**
	Sig. (2-tailed)		.067	.186	.857	.121	.845	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	.189	1	.151	.050	-.065	-.070	.357**
	Sig. (2-tailed)	.067		.145	.633	.533	.502	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	.137	.151	1	.482**	.161	.149	.424**
	Sig. (2-tailed)	.186	.145		<.001	.120	.150	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	.019	.050	.482**	1	.254*	.017	.298**
	Sig. (2-tailed)	.857	.633	<.001		.013	.871	.003
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	-.160	-.065	.161	.254*	1	.365**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.121	.533	.120	.013		<.001	<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	-.020	-.070	.149	.017	.365**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.845	.502	.150	.871	<.001		<.001
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.547**	.357**	.424**	.298**	.515**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	

Total	Pearson Correlation	.275**	.535**	.312**	.082	.359**	.407**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	.002	.430	<.001	<.001	<.001	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	.996	1.004
	X2	.987	1.014
	X3	.973	1.028
	X4	.970	1.031

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Heteroskedasitas

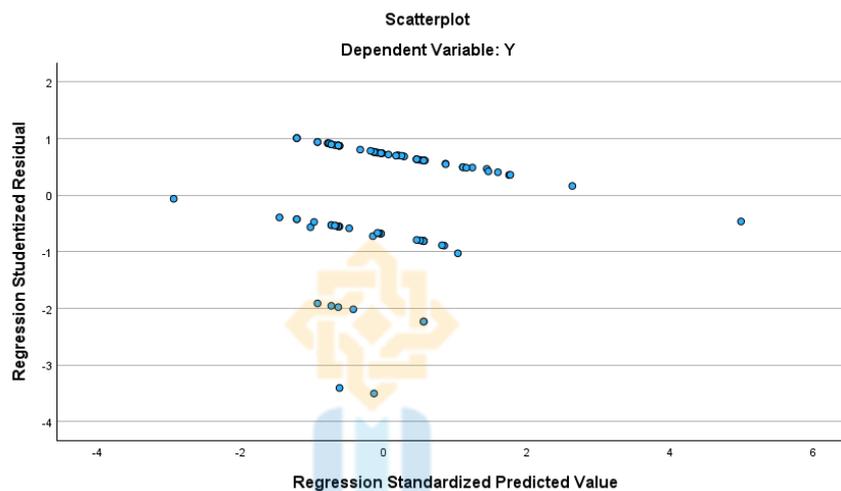
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.718	2.753		-2.077	.041		
	Kemudahan	.064	.045	.144	1.415	.160	.996	1.004
	kenyamanan	.030	.029	.106	1.038	.302	.987	1.014
	Manfaat	.051	.027	.192	1.861	.066	.973	1.028

risiko	.015	.031	.051	.493	.623	.970	1.031
--------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Uji heteroskedastisitas metode scattepot



4. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.710	5.160		7.502	<.001
	X1	-.068	.085	-.083	-.804	.423
	X2	.045	.055	.085	.817	.416
	X3	-.092	.051	-.188	-1.803	.075
	X4	.007	.058	.013	.129	.898

a. Dependent Variable: Y

5. Uji T

D. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.710	5.160		7.502	<.001
	Kemudahab	-.068	.085	-.083	-.804	.423
	Kenyamanan	.045	.055	.085	.817	.416
	manfaat	-.092	.051	-.188	-1.803	.075
	risiko	.007	.058	.013	.129	.898

a. Dependent Variable: minat

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.238	4	.560	1.107	.358 ^b
	Residual	45.488	90	.505		
	Total	47.726	94			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), risiko, kemudahab, kenyamanan, manfaat

7. Uji R Squer

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.673	.631	1.65792

a. Predictors: (Constant), TotalX4, Total1, TotalX3, Total2

8. Distribusi Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280

55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307

95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Distribusi Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

10. Distribusi Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAHRUR ROZI
NIM : E20181195
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN,
KENYAMANAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD
(QRIS) DI PT BANK RAKYAT INDONESIA CABANG
JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


(Mariyah Ulfah, MEI)

Nip:197709142005012004



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fahrur Rozi
NIM : E20181195
Semester : 14 (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Mei 2025
Koordinator Prodi Perbankan Syariah


Ana Pratiwi, M.S.A.
Nip. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 12

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Fahrur Rozi
NIM : E20181195
Tempat,Tanggal Lahir : Jember, 05 April 1999
Alamat : Jl Mawar 1 No 29 Rt/Rw 002/035 Desa
Bangsalsari Jember
Email : rozzy4812@gmail.com
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Bangsalsari 02 (2007-2012)
SMP : MTS Plus Raden Paku (2012-2015)
SMA : MAN 2 Jember (2015-2018)
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2025)